

# **SKRIPSI**

**Pengaruh *Financial Stability, Financial Target, External Pressure* dan  
*Change in Auditor* Terhadap *Financial Statement Fraud* pada  
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia 2021-2024**



Oleh:

**Maya Sari**

**NIM: 220502110111**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**2026**

# **SKRIPSI**

**Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure* dan  
*Change in Auditor Terhadap Financial Statement Fraud* pada  
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia 2021-2024**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

**Maya Sari**

**NIM: 220502110111**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**2026**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pengaruh *Financial Stability, Financial Target, External Pressure* dan  
*Change in Auditor* Terhadap *Financial Statement Fraud* pada  
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia 2021-2024**

### **SKRIPSI**

Oleh

**Maya Sari**

NIM : 220502110111

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 April 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

**NIP. 198601052023212031**

## LEMBAR PENGESAHAN

***Pengaruh Financial Stability, Financial Target, External Pressure dan Change in Auditor Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024***

### SKRIPSI

Oleh

**MAYA SARI**

NIM: 220502110111

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 24 April 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**

NIP. 199211012019032020



2 Anggota Penguji

**DR. Yuliati, M.S.A**

NIP. 197307032023212005



3 Sekretaris Penguji

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

NIP. 198601052023212031



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010

# HALAMAN PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Sari  
NIM : 220502110111  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, EXTERNAL PRESSURE* DAN *CHANGE IN AUDITOR* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2024**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 05 April 2026

  
Maya Sari

NIM: 220502110111

## HALAMAN MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(Q.S. Al-Baqarah: 286)**

*“Semua pertempuran dimenangkan dalam doa”*

**(Q.S. Mazmur: 118)**

*“Cinta keluarga adalah tangki yang tak pernah kering, tempatku Kembali saat dunia terasa melelahkan”*

**(Maulidya Z.I)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Financial Stability, Financial Target, External Pressure dan Change In Auditor terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024”*.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yuliati, M.S.A. selaku dosen wali akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Nawirah, M.S.A., Ak. CA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pelayanan selama masa studi.
7. Cinta pertama dan panutan, Ayahanda tercinta Zahirman. Sosok pertama yang menyambut kehadiran saya ke dunia dengan penuh kebahagiaan.terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan kehidupan yang terbaik untuk anak bungsunya,berkorban keringat, tenaga, dan pikiran. Beliau memang tidak

sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya memberikan motivasi, dukungan moral dan material serta doa sehingga memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Malaikat tak bersayapku, mama tercinta almh. Zahari, sosok luar biasa yang menjadi tempat Pendidikan pertama saya. Terima kasih sebesar-besarnya atas cinta yang tidak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih telah melahirkan saya ke dunia, telah menjadi Wanita hebat, kuat dan sabar untuk membesarkan saya. Terima kasih telah menjadi sosok terbaik yang selalu mengusahakan apapun untuk anak bungsunya.
9. Cinta kedua saya, setelah ayahanda, abang tercinta uniang Saifullah Saputra dan Uda Muhammad Desril Firman. Terima kasih sudah memberikan cinta, kehangatan, kedamaian, ketenangan serta motivasi dan nasehat didalam hidup penulis. Terima kasih untuk semua pengorbanan yang tak kalah dengan ayah. Terima kasih atas perjuangan dalam membantu ayah untuk mencari rezeki sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan Pendidikan S1.
10. Kakak-kakak saya tersayang Eva Susanti Johar, Nola Puspita Sari, Sri Rezeki Sakinah, dan Rani Oktavieni, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dan dukungan dalam setiap langkahku.
11. Zahra Ayu Kusumawardani, Elvynda Dian Kartika, Melsa Nur Izzati dan Amal selaku teman penulis yang senantiasa menemani penulis mulai dari mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir, memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
12. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi angkatan 2022 atas dukungan, kerja sama, dan kebersamaan yang menyenangkan selama masa perkuliahan.
13. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak untuk diri saya sendiri, Maya Sari atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan studi ini sampai selesai. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya,

meskipun menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah saat penyusunan skripsi ini. Dan yang paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bentuk hasil dari kerja keras saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>املستخلص</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
Tujuan Penelitian .....	8
Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Batasan Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis .....	21
2.2.1 <i>Agency Theory</i> .....	21

2.2.2 <i>Financial Stability</i> .....	22
2.2.3 <i>Financial Target</i> .....	23
2.2.4 <i>External Pressure</i> .....	24
2.2.5 <i>Change in Auditor</i> .....	25
2.2.6 <i>Financial Statement Fraud</i> .....	25
2.2.7 <i>Fraud dalam Perspektif Islam</i> .....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	28
1.4 Hipotesis.....	28
2.4.1 Pengaruh <i>Financial stability</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> .....	29
2.4.2 Pengaruh <i>financial target</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> .....	30
2.4.3 Pengaruh <i>External pressure</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> .....	30
2.4.4 Pengaruh <i>Change in auditor</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> .....	31
<b>BAB III</b> .....	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	34
3.5 Data dan Jenis Data .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7.1 Variabel Dependen .....	37
3.7.2 Variabel Independent .....	39
3.8 Analisis Data.....	43
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.8.2 Analisis Regresi Data Panel .....	43
<b>BAB IV</b> .....	<b>52</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	52

4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.1.3.	Analisis Pemilihan Model .....	55
4.1.4.	Analisis Regresi Data Panel .....	58
4.1.5.	Uji Asumsi Klasik .....	59
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.2.	Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	63
4.2.3.	Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	65
4.2.4.	Pengaruh <i>Change in Auditor</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....	66
<b>BAB V</b>	.....	<b>69</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>69</b>
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2.	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>72</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	<b>77</b>
	Pendidikan Formal.....	86
	Pendidikan Non-Formal.....	86
	Pengalaman Organisasi .....	87
	Sertifikasi dan Pelatihan .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Sektor Industri di BEI.....	35
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri .....	35
Tabel 3. 3 Ringkasan Operasional Variabel dan Pengukuran.....	41
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4. 2 Uji Chow .....	56
Tabel 4. 3 Uji Hausman .....	57
Tabel 4. 4 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	57
Tabel 4. 5 Hasil uji Analisis Regresi Data Panel .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kategori <i>Fraud</i> .....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	77
Lampiran 2 Data Penelitian .....	78
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif.....	83
Lampiran 4 Uji Chow .....	83
Lampiran 5 Uji Hausman.....	83
Lampiran 6 Uji Lagrange Multiplier.....	84
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Data Panel,Uji t.....	84
Lampiran 8 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	85
Lampiran 9 Biodata Peneliti .....	86
Lampiran 10 Jurnal Bimbingan .....	107
Lampiran 11 Hasil Test Plagiarism.....	109

## ABSTRAK

Maya Sari. 2026, SKRIPSI. Judul “Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure* Dan *Change In Auditor* Terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di BEI 2021-2024”.

Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Kata Kunci : *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, *Change In Auditor*, *Financial Statement Fraud*.

---

---

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi perusahaan, sehingga penyajiannya harus dilakukan secara jujur dan transparan. Namun, praktik *financial statement fraud* masih sering terjadi dan menjadi isu penting karena dapat merugikan investor serta menurunkan kepercayaan terhadap pasar modal. Kecurangan dalam laporan keuangan umumnya dipicu oleh adanya tekanan yang dihadapi manajemen, baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, dan *change in auditor* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 43 perusahaan dengan total 172 data observasi pada perusahaan manufaktur sektor industri. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dan *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sebaliknya, *external pressure* dan *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan internal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan stabilitas keuangan dan pencapaian target kinerja, lebih berperan dalam mendorong terjadinya kecurangan pada penyusunan laporan keuangan.

## ABSTRACT

*Maya Sari. 2026, THESIS. Title “The Effect of Financial Stability, Financial Target, External Pressure And Change In Auditor On Financial Statement Fraud In Manufacturing companies Within The Industrial Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) During The 2021-2024 Period”.*

*Supervisor : Nawirah, M.S.A., Ak. CA*

*Keywords : Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Change In Auditor, Financial Statement Fraud.*

---

---

*Financial statements are the primary source of information for stakeholders in assessing a company’s performance and condition; therefore, they must be presented honestly and transparently. However, financial statement fraud remains a common occurrence and a significant issue because it can harm investors and erode confidence in the capital market. Fraud in financial statements is generally driven by pressures faced by management, stemming from both internal and external factors. This study aims to analyze the influence of financial stability, financial targets, external pressure, and changes in auditors on financial statement fraud in manufacturing companies in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024.*

*This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of companies’ annual financial reports. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of 43 companies with a total of 172 data observations in the manufacturing sector. The analysis method used was panel data regression.*

*The findings indicate that financial stability and financial targets significantly influence financial statement fraud. Conversely, external pressure and change in auditor do not exhibit a significant effect on financial statement fraud. These results suggest that internal corporate pressures, particularly those related to financial stability and the achievement of performance targets, play a more substantial role in driving fraudulent practices in financial reporting.*

## المستخلص

مايا ساري. 2026، رسالة تخرج. العنوان: «تأثير الاستقرار المالي، الأهداف المالية، الضغوط الخارجية وتغيير المدقق على التزوير في القوائم المالية في شركات التصنيع بقطاع الصناعة المسجلة في بورصة إندونيسيا للأوراق المالية للفترة 2021-2024

المشرفة: انويره، ماجستير يف احملاسبة، حماسب قانونين، حماسب قانونين معتمد

الكلمات المفتاحية: الاستقرار المالي، الأهداف المالية، الضغوط الخارجية، تغيير المدقق، التزوير في القوائم المالية

---

تعد البيانات المالية مصدر المعلومات الرئيسي لأصحاب المصلحة في تقييم أداء الشركة ووضعها، لذا يجب عرضها بأمانة وشفافية. ومع ذلك، لا تزال ممارسات الاحتيال في البيانات المالية شائعة وتشكل قضية مهمة لأنها قد تلحق الضرر بالمستثمرين وتقلل من الثقة في سوق رأس المال. وعادة ما يكون السبب وراء الاحتيال في البيانات المالية هو الضغوط التي تواجه الإدارة، سواء من عوامل داخلية أو خارجية للشركة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الاستقرار المالي، والأهداف المالية، والضغوط الخارجية، وتغيير المدقق على الاحتيال في البيانات المالية في شركات التصنيع في القطاع الصناعي المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة 2021-2024

استخدمت هذه الدراسة نهجًا كمياً مع بيانات ثانوية تتمثل في التقارير المالية السنوية للشركات. وتم اختيار العينة باستخدام طريقة «الاختيار الهادف»، مما أدى إلى اختيار 43 شركة بإجمالي 172 بيانات ملاحظة في شركات التصنيع بالقطاع الصناعي. أما طريقة التحليل المستخدمة فهي الانحدار اللوجي

أما المالية القوائم في التزوير على يؤثران المالية والأهداف المالي الاستقرار أن الدراسة نتائج أظهرت الضغوط أن إلى النتائج هذه وتشير. المالية القوائم في التزوير على يؤثر فلم المدقق وتغيير الخارجية الضغوط دفع في أكبر دوراً الأداء، تلعب أهداف وتحقيق المالي باستقرارها المتعلقة الشركة، وخاصة داخل الداخلية المالية القوائم إعداد في التلاعب حدوث

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

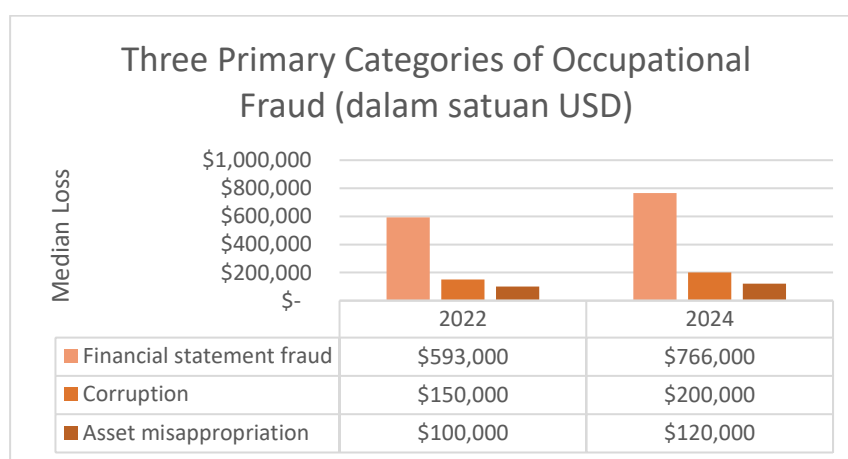
Laporan keuangan adalah instrumen penting dalam menjalankan perusahaan, yang mencatat data keuangan selama periode pembukuan tertentu dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Sari & Lestari, 2020). Penyajian laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara transparan (Handayani & Waskito, 2021). Sebagai bagian dari tanggung jawab manajemen keuangan perusahaan, pelaporan keuangan harus disusun secara jujur, relevan, dan tanpa *fraud*.

*Fraud* merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan melanggar hukum, dengan memanipulasi atau menyajikan laporan yang tidak benar kepada pihak lain untuk memperoleh keuntungan pribadi maupun kelompok (Leon, 2023). Tindakan penipuan merupakan perilaku yang menyimpang dari ketentuan atau regulasi yang berlaku (Pramesti & Kusumawati, 2023) salah satu bentuk tindakan penipuan adalah *financial statement fraud*, yaitu penyajian atau pengabaian data dan informasi yang dilakukan dengan sengaja untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Secara global, *financial statement fraud* merupakan fenomena paling krusial yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan laporan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dalam *Report to Nations*, kecurangan dalam perusahaan secara global dikategorikan menjadi tiga jenis utama yaitu, *financial statement fraud*, *corruption*, dan *asset misappropriation*. Hasil survei ACFE (2022), mencatat sebanyak

2.110 kasus *fraud* yang dilaporkan dari 133 negara, dengan total kerugian mencapai USD 3,6 miliar. Rata-rata kerugian per kasus tercatat sebesar USD 1,783,000 dengan median kerugian per kasus sebesar USD 117,000. Data ini menegaskan bahwa *fraud* memberikan dampak *financial* yang signifikan terhadap organisasi di seluruh dunia. Di bawah ini terdapat data mengenai kecurangan menurut kategorinya yang tercatat di dalam *Report to the Nations* untuk tahun 2022 dan 2024.

**Gambar 1. 1 Kategori Fraud**



Sumber: [www.acfe.com](http://www.acfe.com) data diolah, 2025

Berdasarkan gambar 1.1 dalam *Report to The Nations* pada tahun 2022 kerugian yang disebabkan dari *financial statement fraud* sebesar USD 593,000, *corruption* menimbulkan kerugian sebesar USD 150,000 dan *asset misappropriation* sebesar USD 100,000. Sedangkan pada laporan tahun 2024 nilai kerugian tersebut meningkat, dengan *financial statement fraud* sebesar USD 766,000, *corruption* sebesar USD 200,000 dan *asset misappropriation* sebesar USD 120,000. Data ini menunjukkan bahwa, menurut survei *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, *financial statement fraud* merupakan jenis kecurangan yang menimbulkan dampak paling besar dibandingkan dua bentuk *fraud* lainnya. Jika dibiarkan, kecurangan ini berpotensi

merusak reliabilitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan serta mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan.

Fenomena *fraud* yang terjadi secara global juga mencerminkan tantangan yang serupa dihadapi oleh perusahaan di Indonesia terutama pada perusahaan manufaktur, tekanan ekonomi dan persaingan pasar menjadi faktor utama yang dapat memicu praktik manipulasi laporan keuangan. Fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan pemerintah, serta ketidakstabilan harga bahan baku sering kali menekan manajemen untuk menampilkan kinerja perusahaan yang terlihat stabil, meskipun kondisi sebenarnya tidak demikian (Suheni & Arif, 2020). Pemilihan perusahaan manufaktur sektor industri sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang kompleks, baik dari sisi struktur biaya maupun rantai pasok, sehingga sektor ini cenderung lebih rentan terhadap tekanan keuangan dan risiko terjadinya kecurangan laporan. Oleh karena itu, keandalan laporan keuangan perusahaan manufaktur menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal (Yuniasih et al., 2020; Paransi *et al.*, 2023).

Fenomena tersebut juga terlihat dalam beberapa kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia. Salah satunya adalah kasus PT Indofarma Tbk (INAF) periode 2020–2023 yang terungkap melalui audit investigasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya rekayasa laporan keuangan dengan potensi kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Bentuk manipulasi yang ditemukan meliputi penggelembungan persediaan, pencatatan transaksi penjualan fiktif, serta pengakuan pendapatan dan asset yang tidak nyata. Praktik ini menyebabkan laporan keuangan tidak merefleksikan kondisi perusahaan secara sebenarnya dan melibatkan sejumlah pejabat penting dalam perseroan (<https://www.kompasiana.com>).

Menurut penelitian Ashrifa *et al.*, (2025), mengemukakan bahwa kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) mengungkap praktik manipulasi laporan keuangan atau *financial statement fraud* yang menimbulkan kerugian besar bagi investor, pemegang saham, maupun perusahaan itu sendiri. Rekayasa dilakukan melalui penggelembungan aset tetap, piutang usaha, serta persediaan dengan nilai lebih dari Rp5 triliun. Tujuan utamanya adalah mempercantik kinerja perusahaan dan menarik minat investor. Namun, dampaknya justru menurunkan kepercayaan publik, merusak reputasi perusahaan, serta memberi citra negatif terhadap pasar modal Indonesia. Berbagai kasus ataupun fenomena tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mendorong terjadinya kecurangan umumnya berkaitan dengan *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor* (Pramesti & Kusumawati, 2023).

*Financial Statement Fraud* dipengaruhi oleh beberapa *pressure* (tekanan) yaitu yang pertama *financial stability*. *Financial stability* (stabilitas keuangan) perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan penjualan, nilai laba perusahaan pertahun dan pertumbuhan aset perusahaan (Rahayu *et al.*, 2023). Aset dapat menggambarkan keuangan perusahaan dalam kondisi stabil atau tidak stabil (Dewi & Oktaviani, 2021). Perusahaan yang memiliki aset yang baik cenderung mampu menghasilkan laba lebih tinggi serta meningkatkan kemampuan dalam memberikan return yang optimal bagi para investornya (Kusumawati, 2021). Menurut SAS No. 99, ancaman terhadap *financial stability* yang muncul akibat kondisi ekonomi, dinamika industri, maupun situasi internal perusahaan dapat mendorong manajer menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu penyebab terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan adalah terkait dengan *financial stability*. Hal ini didukung oleh Penelitian Inday

Hardika *et al.*, (2024), Hermawati & Nugroho, (2025), Pramesti & Kusumawati, (2023) menyebutkan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, sebaliknya penelitian Fadhilah *et al.*, (2021), Lubis & Purba, (2024) menunjukkan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kondisi tekanan kedua menurut SAS No. 99 yaitu *financial target* yaitu tekanan keuangan yang direncanakan oleh perusahaan yang mana harus dicapai sesuai target yang telah ditentukan (Marheni & Suryati, 2021). Dengan demikian, dalam situasi ini pihak manajemen mendapatkan tekanan untuk menunjukkan kinerja optimal guna mencapai sasaran finansial perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hermawati & Nugroho (2025), Jao *et al.*, (2020), Utami *et al.*, (2022), menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* sedangkan dalam penelitian Paransi *et al.*, (2023), menunjukkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kondisi tekanan yang ketiga yaitu *external pressure* (tekanan eksternal), karena manajemen harus mampu mencapai tujuan dalam menghadapi tuntutan pemangku kepentingan dan kondisi keuangan yang berfluktuasi, tekanan eksternal dapat memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan. Tekanan yang berlebihan dari pihak eksternal dapat menimbulkan resiko kecurangan terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Tekanan eksternal yang berlebihan, seperti tingginya tingkat ekspansi dari analis investor dan organisasi sektor investasi yang membuat manajemen terlalu optimis dalam laporan keuangan yang dapat menyebabkan penipuan. Kapasitas bisnis untuk mematuhi peraturan pasar saham dan permintaan untuk utang atau

investasi lebih lanjut untuk mempertahankan daya saing memberikan risiko berikutnya. Menurut penelitian Novita (2022), Yuniasih *et al.*, (2020), menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan. Akan tetapi, menurut penelitian Sari, (2016) tidak menemukan pengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan.

*Change in auditor* merupakan pergantian auditor eksternal yang dilakukan oleh perusahaan (Ainiyah & Effendi, 2021). Menurut penelitian Yustikasari & Sari (2024), Inday Hardika *et al.*, (2024), Utami *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, sebaliknya Nabila Nuha *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. seberapa sering pun perusahaan mengganti auditor eksternalnya, hal tersebut tidak berkontribusi terhadap munculnya tindakan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kasus *financial statement fraud* yang terus bermunculan menjadikan isu ini penting untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pressure yang tercermin dari faktor *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor*. Meskipun topik ini telah banyak diteliti sebelumnya, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan temuan, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan antarvariabel tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ijudien (2018), menyatakan bahwa *financial stability* dan *external pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur. Sebaliknya, Yustikasari & Sari (2024), Leon (2023), menyebutkan bahwa *financial target* dan *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. dan *financial stability* dan *financial*

*target* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud* (Hermawati & Nugroho, 2025).

Terdapat inkonsistensi dalam hasil riset sebelumnya yang menunjukkan perlunya pengujian lanjutan, sekaligus menjadi celah penelitian dalam studi ini. Penelitian ini memfokuskan pada studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024, dengan tujuan memperjelas hubungan antara berbagai faktor dan praktik kecurangan laporan keuangan. Selain itu, studi ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam memahami tekanan yang memicu *fraud* serta peran pergantian auditor dalam konteks pasar modal Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil riset yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, *Eksternal Pressure* dan *Change in Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di BEI 2021-2024.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri?
2. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada

perusahaan manufaktur sektor industri?

4. Apakah *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **Tujuan Penelitian**

Merujuk pada penjelasan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri
2. Untuk menganalisis pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri
3. Untuk menganalisis pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri
4. Untuk menganalisis pengaruh *change in auditor* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri

#### **Manfaat Penelitian**

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

##### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memperluas literatur tentang *financial statement fraud* yang dianalisis dari aspek-aspek yang berbeda yaitu *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor*, serta diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi dalam penelitian selanjutnya.

##### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

a. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengenali dan memprediksi faktor-faktor yang memicu terjadinya fraud dalam laporan keuangan, sehingga manajemen dapat mengambil tindakan.

b. Untuk Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi

c. Untuk masyarakat /pembaca

Informasi mengenai hasil dari fraud laporan keuangan akan disampaikan kepada pembaca dan masyarakat agar setiap orang dapat mengerti alasan di balik hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor, apakah terdapat tanda-tanda kecurangan atau tidak, dan akan diinformasikan kepada publik.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan-batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dalam rentan waktu 2021 sampai 2024.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan untuk membandingkan temuan, mencari celah penelitian, serta memberikan inspirasi bagi studi selanjutnya. Selain itu, kajian tersebut membantu peneliti memposisikan riset yang dilakukan sekaligus menegaskan aspek orisinalitas. Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan. Adapun rangkuman penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Ni Wayan Yuniasih, Ni Ketut Muliati, Cokorda Gde Bayu Putra, dan Ida Ayu Made Sasmita Dewi, 2020), <i>The Effect of Pressure to Financial Statement Fraud (Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Achange Ratio Utang terhadap Aset (DTA)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Analisis variabel dengan regresi linier. Pengembalian aset yang digunakan sebagai proxy untuk target keuangan.</li></ul>	<i>financial stability dan external pressure</i> secara positif mempengaruhi terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur. Hasil studi ini menunjukkan bahwa <i>external pressure</i> merupakan pemicu signifikan untuk penipuan, sementara <i>financial</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				<i>stability</i> diukur dengan perubahan total aset, juga berkontribusi pada kegiatan penipuan.
2	(Dewi Khornida Marheni dan Suryati, 2021), Analisis Faktor Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Pemantauan yang Tidak Efisien dan Rasionalisasi Penipuan Laporan Keuangan	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stabilitas keuangan (perubahan total asset dan <i>ROA</i>),</li> <li>• Target keuangan,</li> <li>• Tekanan eksternal (<i>LEV</i>),</li> <li>• Pemantauan yang Tidak Efisien,</li> <li>• Rasionalisasi (pembenaran tindak penipuan oleh pelaku)</li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> Penipuan Laporan Keuangan</p> <p><b>Fokus penelitian:</b> Pengaruh faktor segitiga kecurangan (tekanan, peluang, rasionalisasi) terhadap <i>fraud</i> laporan keuangan</p>	<p>Kuantitatif dengan data sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi panel</li> <li>• Uji F, T, Chow, Hausman, dan Uji goodness of fit model</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stabilitas keuangan dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap penipuan laporan keuangan.</li> <li>• Target keuangan, tekanan eksternal, dan pemantauan yang tidak efisien tidak berpengaruh signifikan terhadap penipuan laporan keuangan.</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
3	(Indah Permata Sari, Riny Chandra dan Iqlima Azhar, 2021), Pengaruh <i>Change in Auditor</i> , Efektivitas Pengawasan Audit dan Tekanan Eksternal terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI)	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Change in Auditor</i></li> <li>• Efektivitas Pengawasan Audit (rasio jumlah komisaris)</li> <li>• Tekanan Eksternal (<i>LEV</i>)</li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <i>Financial Statement Fraud</i></p>	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• secara parsial <i>change in auditor</i> dan efektivitas pengawasan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial state</i></li> <li>• Tekanan Eksternal berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>.</li> <li>• Secara simultan, <i>Change in Auditor</i>, Efektivitas Pengawasan Audit, dan Tekanan Eksternal berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i></li> </ul>
4	(Eny Kusumawati, Ika Putri Yuliantoro, Eskasari Putri, 2021), <i>Pentagon Fraud Analysis in Detecting</i>	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability</i>: rasio perubahan aset per tahun (<i>ACHANGE</i>)</li> <li>• <i>Financial Target (ROA)</i></li> </ul>	Regresi linear berganda (uji-t dan uji F) dengan bantuan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial target</i>, <i>External Pressure</i>, <i>Institutional Ownership and Capability</i> berpengaruh</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Fraudulent Financial Reporting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>External Pressure: rasio leverage (LEV)</i></li> <li>• <i>Institutional Ownership</i></li> <li>• <i>Oppurtunity</i></li> <li>• <i>Rationalization</i></li> <li>• <i>Capability</i></li> <li>• <i>Arrogance</i></li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <i>Fraudulent Financial Reporting</i></p> <p><b>Fokus penelitian:</b> Pengaruh <i>Pentagon Fraud</i> dalam mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan</p>		<p>terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability, Oppurtunity, Rationalization and Arrogance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i></li> </ul>
5	(Susi Sih Kusumawardhani, Yunita Kurnia Shanti 2022), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Fraudulent Financial Statement</i> dengan Perspektif <i>Fraud Diamond</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability (ACHANGE)</i></li> <li>• <i>Financial Target (ROA)</i></li> <li>• <i>Nature of Industry (Receivable)</i></li> <li>• <i>Change in Auditor (Dummy)</i></li> <li>• <i>Change in Director (Dummy)</i></li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Regresi data panel (eviews)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability</i> berpengaruh signifikan</li> <li>• <i>Financial Target</i> berpengaruh signifikan</li> <li>• <i>Nature of Industry</i> berpengaruh signifikan</li> <li>• <i>Change in Auditor</i> tidak berpengaruh</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		<i>Fraudulent Financial Statement</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Change in Director tidak berpengaruh</i></li> </ul>
6	(Elen Novita, 2022), Pengaruh <i>Financial Stability</i> dan <i>External Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Variabel independent:</b> <i>Financial Stability</i>: rasio perubahan aset per tahun (<i>ACHANGE</i>)</li> <li>• <i>External Pressure</i>: rasio leverage (<i>LEV</i>)</li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <i>Financial Statement Fraud</i></p> <p><b>Fokus penelitian:</b> Pengaruh <i>financial stability</i> dan tekanan eksternal dalam mendorong kecurangan laporan keuangan</p>	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Purposive sampling</li> <li>• Regresi Linear Berganda</li> </ul>	<i>Financial Stability</i> dan <i>external pressure</i> memiliki efek signifikan pada <i>financial statement fraud</i> , baik sebagian maupun bersamaan, yang didukung oleh analisis statistik,
7	(Widyaningsih Azizah, Yetty Murni, Revina Resty Utami, 2022), Pengaruh <i>Financial Target</i> , <i>Ineffective Monitoring</i> , Pergantian Auditor, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Variabel independent:</b> <i>Financial target (ROA)</i></li> <li>• <i>Ineffective monitoring</i></li> <li>• Pergantian auditor (dummy)</li> <li>• Perubahan direksi (dummy)</li> </ul>	Regresi Linear Berganda Model <i>Fixed Effect</i> (Data Panel) dengan aplikasi Eviews 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menunjukkan bahwa <i>financial target (ROA)</i> dan pergantian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	<p><b>Variabel dependen:</b> Kecurangan Laporan Keuangan</p> <p><b>Fokus penelitian:</b> pengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan</p>		<i>Fraudulent financial statement</i> <i>Ineffective monitoring</i> dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i>
8	(Dina Aprilia, Nuraina, 2023), Pengaruh <i>Financial Stability</i> , <i>External Pressure</i> , <i>Financial Target</i> , dan <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability (ACHANGE)</i></li> <li>• <i>External Pressure (Leverage)</i></li> <li>• <i>Financial Target (ROA)</i></li> <li>• <i>Change in Auditor (Dummy)</i></li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <i>Financial Statement Fraud</i></p>	Kuantitatif deskriptif, dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i></li> <li>• <i>External Pressure</i> tidak berpengaruh</li> <li>• <i>Financial Target</i> berpengaruh signifikan</li> <li>• <i>Change in Auditor</i> tidak berpengaruh</li> </ul>
9	(Fifi Rahmadia Paransi, Sri Murni, Victoria N. Untu, 2023), Analisis Kemungkinan Terjadi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability</i>: rasio perubahan aset per tahun (<i>ACHANGE</i>)</li> <li>• <i>External Pressure</i>: rasio leverage (<i>LEV</i>)</li> <li>• <i>Financial targets</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif dengan data sekunder</li> <li>• Analisis regresi logistik</li> </ul>	<i>Financial stability</i> , <i>external pressure</i> , dan <i>financial target</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kecurangan laporan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	BEI Menggunakan Metode F-Score	<p><b>Variabel dependen:</b></p> <p>Kecurangan laporan keuangan dengan model <i>F-Score</i></p> <p><b>Fokus penelitian:</b></p> <p>pengaruh ketiga variabel independen terhadap potensi <i>fraud</i> laporan keuangan</p>		keuangan di perusahaan manufaktur BEI tahun 2017-2021.
10	(M. Leon, 2023), Teori <i>Fraud Hexagon</i> Model pada Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2020-2022	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial target</i></li> <li>• <i>Change in auditor</i></li> <li>• <i>change in director</i></li> <li>• <i>Quality of external</i></li> <li>• <i>Frequent number of CEO pictures</i></li> <li>• <i>Political connection</i></li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b></p> <p>Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur</p> <p><b>Fokus penelitian:</b></p> <p>Pengaruh faktor-faktor <i>fraud hexagon</i> terhadap <i>fraudulent</i></p>	Kuantitatif deskriptif, dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS	Terdapat pengaruh parsial positif untuk <i>financial target, change in director, quality of external auditor, change in auditor</i> , dan <i>frequent number of CEO pictures</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i> Tidak ada pengaruh politik connection secara parsial. Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		<i>financial statement</i>		
11	(Devy Indah Pramesti, Eny Kusumawati, 2023) <i>The Effect of Pentagon Fraud on Fraudulent Financial Statement Empirical Study on Non-Financial Companies Listed on the IDX for the Period 2019-2021</i>	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability</i> (perubahan total asset)</li> <li>• <i>Nature Of Industry</i> (Perubahan piutang)</li> <li>• <i>Change in auditor</i>(ration alization)</li> <li>• <i>Change in director</i> (competence)</li> <li>• <i>Frequent number of CEO picture</i></li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <i>Fraudulent Financial Statement</i> diukur dengan <i>Beneish M-Score</i></p>	Logistic regression	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menunjukkan bahwa <i>financial stability</i> dan <i>nature of industry</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Fraudulent financial statement</i></li> <li>• <i>Change in auditor, change in director</i> dan <i>frequent number of CEO picture</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i></li> </ul>
12	(Yulia Yustikasari dan Yeni Priatna Sari, 2024), <i>Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change In Director, And CEO Picture</i>	<p><b>Variabel independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial stability,</i></li> <li>• <i>ineffective monitoring</i> (komisaris independent),</li> <li>• <i>Change in auditor,</i></li> <li>• <i>change in director, and CEO picture</i></li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multiple linear regression</li> <li>• Uji asumsi klasik</li> <li>• Purposive sampling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menunjukkan bahwa <i>financial stability, Change in auditor, change in director, and CEO picture</i> berpengaruh secara signifikan terhadap</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	<i>Fraudulent Financial Statement</i> <b>Fokus penelitian:</b> Pengaruh terhadap fraud laporan keuangan		<i>Fraudulent financial statement</i> • <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i>
13	(Inday Hardika, Najwa Balqis, Nera Marinda Machdar, 2024), Pengaruh <i>Financial Stability, Nature of Industry</i> , dan <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Financial Statements Fraud</i>	<b>Variabel independent:</b> • <i>Financial Stability</i> , • <i>Nature of Industry</i> , dan • <i>Change in Auditor</i> (pergantian auditor sebagai indikasi untuk menutupi kecurangan) <b>Variabel dependen:</b> <i>Financial Statements Fraud</i>	• Studi literatur (literature review) dengan metode kualitatif, tinjauan pustaka dari berbagai sumber	<i>Financial Stability, Nature of Industry, dan Change in Auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statements Fraud</i> .
14	(Anggi Fadila Lubis, Rahima Purba, 2024), Pengaruh <i>Fraud pentagon</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> Pada Perusahaan Sub Sektor konstruksi dan Bangunan	<b>Variabel independent:</b> • <i>Ineffective monitoring (opportunity)</i> • <i>Change in auditor</i> (rationalization) • <i>Change in Director (Capability)</i> • <i>Frequent Number of</i>	Program SPSS. Analisis deskriptif uji regresi • logistik	• <i>financial stability, ineffective monitoring, change in director</i> tiada pengaruh positif tidak signifikan <i>change in auditor, frequent number of</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>CEOs Picture (Arrogance)</i> , jumlah foto CEO di laporan tahunan <b>Variabel dependen:</b> <i>Fraudulent financial statement</i>		<i>ceo's picture</i> pengaruhnya positif tidak bersignifikan.
15	(Wahyu Amalia, Noviansyah Rizal, Heni, 2025), Pengaruh <i>Financial Stability</i> , <i>Financial Targets</i> dan <i>External Pressure</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	<b>Variabel independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial stability (ACHANGE)</i>,</li> <li>• <i>Financial Target (ROA)</i> dan</li> <li>• <i>Tekanan Eksternal (LEV)</i></li> </ul> <b>Variabel dependen:</b> <i>Financial Statement Fraud</i> <b>Fokus penelitian:</b> Pengaruh parsial ketiga variable terhadap kecurangan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif deskriptif</li> <li>• Analisis regresi linier berganda (SPSS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i></li> <li>• <i>Financial Target</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraud</i></li> <li>• <i>External Pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i></li> </ul>
16	(Ariyana Hermawati, Dwiyanjana Santyo Nugroho, 2025), Pengaruh <i>Financial Stability</i> , <i>Financial</i>	<b>Variabel independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stability (ACHANGE)</i></li> <li>• <i>Financial Target (ROA)</i></li> <li>• <i>Nature Of Industry</i></li> </ul>	Kuantitatif, data sekunder <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis statistik deskriptif,</li> <li>• uji asumsi klasik,</li> <li>• koefisien determinasi,</li> </ul>	<i>Financial Target</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . <i>Nature of Industry dan Auditor Switch</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Target, Nature of Industry, dan Auditor Switch Terhadap Financial Statement Fraud</i>	(Perubahan piutang) • <i>Auditor Switch</i> (pergantian auditor) <b>Variabel dependen:</b> <i>Financial Statements Fraud</i>	• regresi linier berganda	tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> .

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Penelitian terdahulu berperan sebagai landasan penting dalam penyusunan studi ini. Meski terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan dengan riset terdahulu, penelitian ini memiliki persamaan dengan riset terdahulu dalam fokus utamanya, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Sebagaimana yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita, (2022), Marheni & Suryati, (2021) dan Jao *et al.*, (2020). Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya berbagai variasi yang berbeda terkait faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Hal ini yang menjadikan peneliti ingin mengkaji ulang faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan.

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel independen serta perluasan konteks penelitian. Studi ini memasukkan variabel tambahan berupa *change in auditor* (pergantian auditor). Opini auditor kerap dimanfaatkan untuk menilai efektivitas kinerja perusahaan, sekaligus mengevaluasi apakah laporan keuangan yang disusun manajemen telah mencerminkan

akuntabilitas dan transparansi. Selain itu, opini auditor juga dapat dijadikan indikator dalam mendeteksi potensi kecurangan pada laporan keuangan (Aprilia, 2017).

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Agency Theory**

*Agency theory* mengidentifikasi keberadaan pihak-pihak dalam suatu perusahaan dengan beragam kepentingan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Jensen & Meckling, (1976) *Agency theory* (teori keagenan) mencirikan manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal. Manajer, yang bertindak sebagai agen, sering kali melakukan tindakan yang membuat laporan keuangan tampak baik agar kinerja mereka dianggap baik, dan principal meminta laporan keuangan dari agen untuk mempelajari semua informasi, termasuk aktivitas manajemen yang berkaitan dengan dana atau investasi di perusahaan (Simaremare *et al.*, 2019).

Perbedaan tujuan antara dua pihak sering kali menimbulkan konflik kepentingan (*conflict of interest*). Selain itu, adanya ketidakseimbangan informasi juga dapat menciptakan dua permasalahan utama (Jensen & Meckling, 1976). Pertama, pilihan negatif (*adverse selection*) muncul ketika manajer atau pihak internal perusahaan memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham, namun tidak sepenuhnya mengungkapkan informasi penting yang dapat memengaruhi keputusan investor. Kedua, risiko moral (*moral hazard*) terjadi ketika manajer tidak sepenuhnya transparan dalam tindakannya, sehingga berpotensi melanggar kesepakatan atau kontrak yang telah disetujui

Dalam penelitian Ayem *et al.*, (2022), menyebutkan bahwa biaya agensi berkembang karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Biaya ini

dapat berupa biaya pemantauan, yaitu biaya yang terkait dengan peran pemantauan agen. Pemantauan semacam ini dilakukan untuk membuat laporan keuangan berkala demi kepentingan pemilik. Asimetri informasi antara agen dan prinsipal dapat timbul akibat adanya konflik di antara keduanya. Dalam lingkup perusahaan dimana terdapat pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajer. Setiap pihak akan terus-menerus ingin mengoptimalkan fungsi utilitas mereka, yang akan menimbulkan tantangan keagenan bagi agen yang menjalankan bisnis. Intinya, tujuan prinsipal dan agen berbeda. Sementara agen tertarik menerima pembayaran besar untuk usahanya, prinsipal menginginkan pengembalian yang signifikan atas investasinya.

### **2.2.2 Financial Stability**

Berdasarkan *Statement on Auditing Standards (SAS) No.99* yang merujuk pada teori Cressey's, (1953) *financial stability* yaitu suatu keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Manajer menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan pada penyusunan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan perusahaan terancam oleh keadaan ekonomi, industri dan situasi yang beroperasi.

Skousen *et al.* dalam Subiyanto *et al.*, (2022), menjelaskan bahwa manajer cenderung melakukan manipulasi atau kecurangan pada laporan keuangan ketika stabilitas keuangan terganggu, profitabilitas menurun, atau kondisi ekonomi perusahaan terancam. Dalam situasi tersebut, manajemen berusaha menampilkan kinerja perusahaan seolah-olah tetap baik melalui manipulasi data keuangan. Hal serupa juga dapat terjadi pada perusahaan dengan pertumbuhan cepat, di mana manajemen melakukan penyesuaian laporan agar terlihat stabil dan tidak menimbulkan persepsi risiko berlebihan.

Hubungannya dengan *agency theory* yaitu Ketika perusahaan mengalami ketidakstabilan keuangan, manajemen sebagai agent terdorong untuk melakukan manipulasi laporan keuangan agar kondisi perusahaan terlihat stabil di mata investor. Hal ini menimbulkan risiko terjadinya *financial statement fraud* sebagai upaya manajemen memenuhi ekspektasi principal dan menjaga reputasi perusahaan. Berdasarkan asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa tekanan terhadap *financial stability* berpotensi mendorong manajer untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan.

### **2.2.3 Financial Target**

SAS No. 99 mendefenisikan *financial target* sebagai risiko yang muncul akibat adanya tekanan yang berlebihan kepada manajemen untuk mencapai target keuangan demi memperoleh insentif terkait penjualan atau laba. Manajer dapat melakukan kecurangan ketika terdapat target keuangan tertentu yang harus dicapai. *Financial target* merupakan tekanan yang diberikan kepada manajer untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan direksi (Jao *et al.*, 2020).

*Financial target* menjadi bentuk tekanan berlebih bagi manajemen untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh direksi. Dalam praktiknya, manajer dituntut mengelola perusahaan sebaik mungkin guna mencapai target tersebut. Salah satu ukuran yang sering digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Skousen *et al.*, 2009). *ROA* kerap dijadikan dasar dalam menilai kinerja manajer, termasuk penentuan bonus, kenaikan gaji, maupun insentif lainnya. Penelitian Tiffani (2009), menyatakan bahwa semakin tinggi

target *ROA* yang ditetapkan, semakin besar pula peluang manajemen melakukan manipulasi laba. Karena *ROA* tahun sebelumnya biasanya dijadikan acuan dalam penetapan target tahun berikutnya, penelitian ini menggunakan *ROA* sebagai proksi dalam mengukur *financial target*.

#### **2.2.4 External Pressure**

*External pressure* yaitu tekanan yang berlebihan kepada manajemen agar dapat memenuhi syarat atau harapan dari pihak ketiga. Menurut SAS No.99 dalam *Cressey's* (1953), menyatakan bahwa tekanan eksternal dapat muncul dari kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi persyaratan utang. Selain itu, manajer juga menghadapi tekanan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Dalam kondisi tersebut, manajer mungkin melihat tekanan tersebut sebagai cara untuk mendapatkan utang baru atau pembiayaan ekuitas guna menjaga daya saing perusahaan.

*External pressure* memiliki keterkaitan dengan *agency theory* karena tekanan dari pihak eksternal, seperti kreditur atau investor, dapat memaksa manajemen (agen) untuk mencapai target keuangan yang ditetapkan oleh pemilik (prinsipal). Tekanan tersebut dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan agar perusahaan terlihat mampu memenuhi ekspektasi. Dalam perspektif *agency theory*, asimetri informasi dan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen memberikan insentif bagi manajemen untuk menyembunyikan kondisi sebenarnya demi menjaga kepercayaan pihak eksternal. Oleh karena itu, *external pressure* menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko kecurangan laporan keuangan akibat konflik agensi antara manajemen dan pemilik perusahaan.

### **2.2.5 Change in Auditor**

*Change in auditor* merupakan tindakan perusahaan untuk mengganti auditor yang bertugas meninjau serta memverifikasi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Auditor memiliki peran penting karena dapat mengidentifikasi adanya indikasi kecurangan dalam laporan keuangan. *Change in auditor* di suatu perusahaan dapat dilihat sebagai upaya untuk menghilangkan bukti kecurangan yang ditemukan oleh auditor sebelumnya, hal ini mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independen untuk menutupi kecurangan di dalam perusahaan (Inday Hardika *et al.*, 2024).

Dalam perspektif *agency theory*, pergantian auditor mencerminkan adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Manajemen yang ingin menyembunyikan kondisi sebenarnya cenderung mengganti auditor independen agar laporan keuangan tampak sesuai dengan kepentingan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis audit, tetapi juga dapat menjadi strategi manajemen untuk meminimalisasi risiko terungkapnya praktik kecurangan. *Change in auditor* telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya penelitian (Mayasari & Wulandari 2022) dan (Nabila Nuha *et al.*, 2021).

### **2.2.6 Financial Statement Fraud**

*Financial statement fraud* merupakan tindakan penyimpangan dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan menyimpang dari standar akuntansi, sehingga merugikan berbagai pihak. Perusahaan yang terbukti melakukan kecurangan biasanya menghadapi tuntutan hukum karena dianggap menyembunyikan kinerja buruk

melalui laporan keuangan. Menurut *Statement on Auditing Standards* (SAS) No. 99, praktik *financial statement fraud* dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

mengubah data akuntansi atau memanipulasi dokumen pendukung dalam laporan keuangan

1. melakukan kesalahan yang disengaja maupun kelalaian terkait data material
2. menyalahgunakan prinsip akuntansi dalam penyajian maupun publikasi laporan keuangan.

Dalam perspektif *agency theory*, praktik kecurangan laporan keuangan muncul akibat konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Manajemen (agen) memiliki insentif untuk menyajikan informasi yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi sebenarnya demi mempertahankan kepercayaan investor atau memperoleh keuntungan pribadi, sementara pemilik (prinsipal) mengharapkan laporan yang transparan dan akurat. Asimetri informasi inilah yang membuka peluang terjadinya *financial statement fraud*.

### **2.2.7 *Fraud* dalam Perspektif Islam**

Pengungkapan isu terkait *fraud* dalam laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan transparansi, sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw. Transparansi di sini berarti segala hal terlihat secara utuh. Jika tidak adanya sikap transparansi ini berarti sama dengan melanggar etika bisnis yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Beliau selalu menekankan pentingnya solidaritas, keadilan dan kejujuran dalam berbisnis, serta melarang praktik riba dan transaksi yang tidak jelas, dengan tujuan untuk mencegah praktik-praktik keuangan yang tidak adil.

Ajaran untuk bersikap jujur sudah dijelaskan dalam Q.S. At-Taubah ayat 119, yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar” (Q.S. At-Taubah (7): 119).

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir yakni “jujurlah kalian dan tetapkanlah kalian pada kejujuran, niscaya kalian akan termasuk orang-orang yang jujur dan selamat dari kebinasaan serta menjadikan bagi kalian jalan keluar dari urusan kalian.” Ayat tersebut menegaskan pentingnya kejujuran (*as-shidq*) dan ketakwaan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pelaporan keuangan. Dalam perspektif akuntansi, nilai kejujuran menuntut agar laporan disajikan tanpa manipulasi atau penyimpangan informasi. Dengan demikian, ayat ini menjadi dasar moral dalam mencegah terjadinya *financial statement fraud*, karena menekankan integritas, transparansi, dan akuntabilitas sebagai wujud ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam perspektif Islam, kecurangan juga sangat dilarang oleh Nabi Muhammad SAW., sebagaimana sabda-Nya dalam Hadist Riwayat Muslim yang berbunyi:

مَنْ عَشَّ فَلَيْسَ مِنِّي

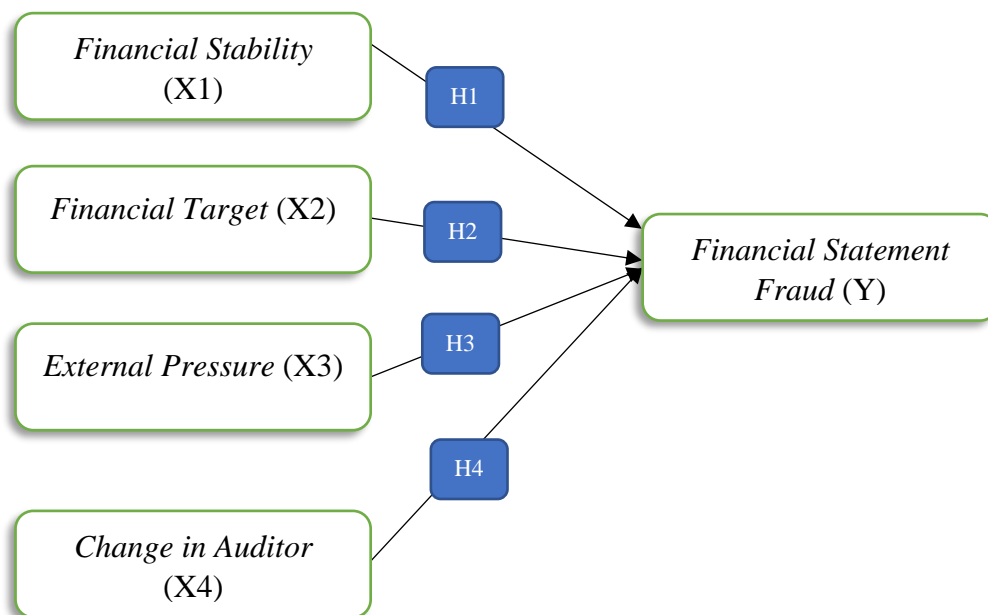
“Siapa saja yang menipu (berbuat curang) maka dia bukan dari golonganku” (HR. Muslim)

Hadis tersebut menegaskan bahwa segala bentuk kecurangan termasuk perbuatan dosa besar bagi siapa saja yang melakukannya. Seseorang yang melakukan kecurangan dengan melanggar aturan syariat tidak akan dianggap sebagai bagian dari umat Nabi. Hal ini bermakna bahwa pelaku kecurangan akan jauh dari rahmat Allah SWT., baik di dunia maupun di akhirat. Praktik curang sendiri sudah terjadi sejak masa Rasulullah Saw. hingga sekarang. Karena itu, sudah banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji masalah kecurangan atau *fraud*. Dalam penelitian ini, penulis lebih menitikberatkan pada kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, yaitu *Financial Statement Fraud*.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor* digunakan sebagai variabel independen, sedangkan *financial statement fraud* menjadi variabel dependen. Keempat variabel tersebut diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Maka dari itu, kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



Berdasarkan temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor* terhadap *fraud* dalam laporan keuangan, maka hipotesis penelitian ini disusun sebagai berikut:

#### **2.4.1 Pengaruh *Financial stability* terhadap *financial statement fraud***

*Financial stability* merupakan keadaan yang mencirikan situasi keuangan Perusahaan yang stabil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah kondisi stabilitas keuangan perusahaan. Stabilitas keuangan biasanya diukur melalui total asset, dimana semakin besar jumlah aset yang dimiliki, semakin baik pula reputasi perusahaan di mata investor, karena aset yang tinggi sering dipandang sebagai indikator kekuatan finansial dan keberlangsungan usaha (Lego *et al.*, 2020). Namun, ketika stabilitas keuangan terancam akibat tekanan ekonomi, dinamika industri, maupun situasi operasional, manajer seringkali menghadapi tekanan untuk melakukan manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan

*Financial stability* sering kali dianggap sebagai kebutuhan yang tidak dapat diungkapkan kepada orang lain, yang berujung pada solusi terselubung yang akhirnya menghasilkan kecurangan dalam laporan keuangan. Cara manajemen memanipulasi dalam laporan keuangan berkorelasi dengan pertumbuhan aset Perusahaan. Oleh sebab itu, *financial stability* diproksikan dengan persentase perubahan total asset (Tiffani, 2009). Variabel *financial stability* ini diukur dengan menggunakan tingkat pertumbuhan aset per tahun (*ACHANGE*). Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Jao *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Variabel *Financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial statement Fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri.

#### **2.4.2 Pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud***

*Financial target* (target keuangan) merupakan sasaran yang ingin dicapai manajemen melalui kinerja optimal dengan tujuan meningkatkan daya tarik investor. Skousen *et al.* (2009) menyatakan bahwa target keuangan dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja manajemen dan semakin besar laba yang diperoleh. Kondisi ini biasanya menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang dinilai baik. Namun, berdasarkan teori keagenan, tekanan untuk mencapai target keuangan dapat mendorong manajemen melakukan praktik kecurangan dalam laporan keuangan, seperti manipulasi laba, demi memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Variabel *financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri.

#### **2.4.3 Pengaruh *External pressure* terhadap *financial statement fraud***

Menurut Afdal & Yeasy (2021), *External pressure* merupakan tekanan yang berlebihan kepada manajemen untuk dapat mencapai target yang ditetapkan pihak ketiga. Tekanan eksternal dapat berdampak pada proses penyusunan laporan keuangan karena manajemen dituntut untuk dapat memenuhi target dalam kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil dan dalam kondisi terdapat tekanan yang dilakukan oleh para *stakeholder*. Tekanan eksternal membuat manajemen melakukan segala cara agar kondisi keuangan stabil, salah satunya dengan *financial statement fraud*. Semakin tinggi tekanan akan semakin tinggi manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan.

Variabel *external pressure* diukur menggunakan rasio *leverage (LEV)*. *Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan liabilitas dalam pendanaan operasionalnya, termasuk proporsi aset yang dibiayai melalui liabilitas. Hal ini diperkuat oleh penelitian Novita (2022), mengungkapkan bahwa *external pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Variabel *external pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri.

#### **2.4.4 Pengaruh *Change in auditor* terhadap *financial statement fraud***

Pergantian auditor dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena auditor baru memerlukan waktu untuk memahami kondisi internal perusahaan, sehingga celah ini bisa dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manipulasi. Selain itu, perubahan auditor juga sering dipandang sebagai upaya perusahaan untuk menghapus atau menutupi temuan kecurangan yang mungkin telah diketahui oleh auditor sebelumnya. Hal ini didukung oleh penelitian Inday Hardika *et al.*, (2024), yang menyatakan bahwa *change in auditors* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Variabel *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis secara objektif melalui analisis statistik (Waruwu *et al.*, 2025). Pengambilan sampel dalam penelitian kuantitatif umumnya dilakukan secara acak dengan instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data, sedangkan analisis data difokuskan untuk menguji dan memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah untuk menunjukkan apakah *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor* mempengaruhi terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data observasi dari annual report atau laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/>.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan penelitian, sehingga dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 65 perusahaan pada periode 2021-2024

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel harus mencerminkan populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan tepat. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dari 65 perusahaan yang terdaftar di BEI, 43 perusahaan memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk dijadikan sampel.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun kriteria berikut digunakan dalam proses pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri yang menyajikan laporan tahunannya dalam satuan rupiah di website BEI <http://www.idx.co.id/> atau website Perusahaan selama periode 2021- 2024.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dengan data lengkap berdasarkan ukuran variabel yang tetap konsisten dari tahun 2021 - 2024 dan yang menyediakan laporan tahunannya.

**Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Sektor Industri di BEI**

No	Keterangan	Total
1	Populasi perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI	65
2	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri yang tidak melaporkan laporan keuangan berturut turut periode 2021-2024	(22)
3	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah periode 2021-2024	0
4	Total Perusahaan yang memenuhi Kriteria	43
5	Jumlah tahun yang diteliti	4
	Total sampel yang digunakan	172

Sumber: Dari website BEI yang telah diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan penentuan sampel di atas, peneliti memperoleh sebanyak 43 perusahaan manufaktur sektor industri di Indonesia dengan periode empat tahun dari 2021-2024 yang relevan atas kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
4	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
5	LION	Lion Metal Works Tbk.
6	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
7	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
8	TIRA	Tira Austenite Tbk
9	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
10	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
11	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
12	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
13	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
14	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
16	VOKS	Voksel Electric Tbk.
17	CCSI	Communication Cable Systems In

No	Kode	Nama Perusahaan
18	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
19	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
22	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
23	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
24	INDX	Tanah Laut Tbk
25	DYAN	Dyandra Media International Tb
26	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
27	ASII	Astra International Tbk.
28	INTA	Intraco Penta Tbk.
29	SINI	Singaraja Putra Tbk.
30	BINO	Perma Plasindo Tbk.
31	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
32	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
33	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
34	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
35	ASGR	Astra Graphia Tbk.
36	SOSS	Shield On Service Tbk.
37	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
38	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
39	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
40	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
41	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
42	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
43	MDRN	Modern Internasional Tbk.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

### 3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui perantara, seperti pihak lain atau dokumen tertentu (Sugiyono, 2013). Data sekunder diperoleh dari annual report dan laporan keuangan sektor industri yang tercantum di BEI tahun 2021-2024.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melibatkan pendekatan dokumentasi dengan memeriksa dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/>. Metode dokumentasi ini tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan lebih fokus pada penelusuran dokumen-dokumen yang relevan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dan pengetahuan teoritis dari literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, tesis, maupun artikel. Tujuan dari studi Pustaka adalah menyusun landasan teori serta memberikan dasar analisis terhadap permasalahan penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independent. Variabel-variabel dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### 3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan (Y). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu *financial statement fraud* yang diukur menggunakan *fraud score model* atau *F-Score*. Model ini diperoleh dari penjumlahan dua komponen utama, yaitu *accrual quality* dan *financial performance* (Skousen, 2009). Persamaan model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$$

*Accrual quality* dalam persamaan diatas, diproksikan melalui *RSST Accrual* dengan mendefinisikan semua perubahan non-kas dan non-ekuitas dalam suatu neraca perusahaan sebagai akrual (Nabila Nuha *et al.*, 2021). Model perhitungannya yaitu:

$$\mathbf{RSST\ Accrual} = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{\mathbf{Average\ Total\ Asset}}$$

Keterangan:

*WC* = Working Capital (*Current Assets - Current Liability*)

*NCO* = NonCurrent Operating Accrual (*Total Assets - Current Assets - Invesment and Advances*) - (*Total Liability – Current Liabilities - Long Term Debt*)

*FIN* = Financial Accrual (*Total Investment - Total Liabilities*)

$$ATS = \frac{(\text{Beginning Total Assets} + \text{End Total Assets})}{2}$$

*Financial performance* dalam laporan keuangan dipandang mampu memprediksi kemungkinan terjadinya *financial statement fraud* (Skousen, 2009).

Model perhitungannya yaitu sebagai berikut

$$\mathbf{Financial\ Performance} = \text{change in inventories} + \text{change in receivable} + \\ \text{change in earnings} + \text{change in cash sales}$$

Keterangan:

$$\mathbf{Change\ in\ receivable} = \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$\mathbf{Change\ in\ inventories} = \frac{\Delta \text{Inventory}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$\mathbf{Change\ in\ cash\ sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales } t} - \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Receivable } t}$$

$$\mathbf{Change\ in\ Earnings} = \frac{\text{Earnings } t}{\text{Average Total Assets } -t} - \frac{\text{Earnings } (t-1)}{\text{Average Total Assets } (t-1)}$$

### 3.7.2 Variabel Independent

#### 3.7.2.1 *Financial stability (X1)*

*Financial stability* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kondisi keuangannya tetap stabil. Indikator ini biasanya diukur melalui pertumbuhan total asset dari tahun ke tahun, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan maupun meningkatkan posisinya secara *financial* (Jao *et al.*, 2020). *Financial stability* diproksikan dengan rasio perubahan total aset (*achange*). Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sehat apabila terjadi peningkatan pada total aset yang mencerminkan pertumbuhan kekayaan perusahaan. Hal ini sejalan dengan kecenderungan manajemen yang ingin menunjukkan adanya perkembangan dan perbaikan dalam kinerja keuangan perusahaan (Kusumawati, 2021). Rasio perubahan aset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Skousen, 2009):

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t}$$

#### 3.7.2.2 *Financial target (X2)*

*Financial target* dalam SAS No. 99 dijelaskan sebagai risiko yang timbul akibat adanya tekanan pada manajemen untuk mencapai target keuangan tertentu yang ditetapkan oleh kebijakan perusahaan, termasuk pemberian bonus maupun intensif bagi karyawan (Kharisma & Laksmi, 2023). *Financial target* diproksikan dengan *ROA* (Sarnawiah *et al.*, 2025). *Return On Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan untuk menentukan bonus atau kenaikan upah, termasuk dalam menilai kinerja (Hermawati & Nugroho, 2025). Manajemen memiliki tanggung jawab untuk

mencapai target keuangan tersebut sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan setiap tahunnya (Kusumawati, 2021). *Return on Assets (ROA)* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.7.2.3 *External pressure (X3)*

*External pressure* merupakan tekanan yang berasal dari pihak luar perusahaan. Tekanan ini biasanya muncul ketika manajemen membutuhkan tambahan utang atau sumber pendanaan eksternal untuk menjaga daya saing perusahaan, misalnya dalam pembiayaan riset, pengeluaran pembangunan, maupun kebutuhan modal, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian (Paransi *et al.*, 2023). Semakin tinggi proporsi utang perusahaan terhadap total aset, semakin besar pula tekanan eksternal yang dapat mendorong manajemen melakukan *financial statement fraud*. *External pressure* diukur menggunakan *rasio leverage (LEV)* untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset (Skousen, 2009).

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.7.2.4 *Change in auditor (X4)*

Rasionalisasi yaitu kecenderungan individu untuk memberikan pembenaran atas tindakan yang salah (Murdiansyah *et al.*, 2017). Dalam laporan keuangan, rasionalisasi sering muncul Ketika terjadinya pergantian auditor (*AUDCHANGE*). Pengukuran *change in auditor* dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila terdapat pergantian auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) selama periode 2021-2024, diberi kode 1, sebaliknya jika tidak terdapat pergantian auditor selama periode 2021-2024 diberi kode 0.

Tabel 3. 3 Ringkasan Operasional Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<b>Variabel Dependen (Y)</b>				
1	<i>Financial Statement Fraud</i>  (Pramesti & Kusumawati, 2023)	Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan manipulasi yang dilakukan secara sengaja, baik melalui penyajian yang salah maupun penghapusan informasi penting, dengan tujuan menyesatkan pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut.	$RSST = \frac{Accrual}{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}$ $Average Total Asset$ $Financial\ Performances = change\ in\ inventories + change\ in\ receivable + change\ in\ earnings + change\ in\ cash\ sales$ $F-Score = Accrual\ Quality + Financial\ Performance$	Numerik
<b>Variabel Independen (X)</b>				
2	<i>Financial Stability (X1)</i>  (Marheni & Suryati, 2021)	Stabilitas keuangan mencerminkan kondisi laporan keuangan perusahaan yang terjaga, dimana perusahaan dianggap stabil apabila mampu memenuhi kebutuhan operasional saat ini maupun di masa mendatang.	$ACHANGE = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t-1}{Total\ Aset\ t}$	Numerik

3	<p><i>Financial Target (X2)</i></p> <p>(Sarnawiah <i>et al.</i>, 2025)</p>	<p><i>Financial target</i> adalah bentuk tekanan keuangan yang ditetapkan perusahaan, dimana pencapaiannya harus sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.</p>	$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4	<p><i>External Pressure (X3)</i></p> <p>(Ijudien, 2018)</p>	<p><i>External pressure</i> merupakan tekanan yang dialami manajemen akibat tuntutan atau ekspektasi dari pihak ketiga. Untuk menghadapi tekanan tersebut, perusahaan seringkali perlu menambah utang atau mencari sumber pembiayaan eksternal agar tetap mampu bersaing.</p>	$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
5	<p><i>Change in Auditor (X4)</i></p> <p>(Ainiyah &amp; Effendi, 2021)</p>	<p><i>Change in auditor</i> merupakan pergantian auditor eksternal yang dilakukan oleh perusahaan</p>	<p>Variabel Dummy: 1 adanya change in auditor sepanjang 2021-2024 0 tidak ada change in auditor sepanjang 2021-2024</p>	Dummy

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Selanjutnya, analisis utama yang digunakan adalah regresi data panel dengan dukungan aplikasi Eviews. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada karakteristik data penelitian yang berupa kombinasi antara data numerik dan data dummy, sehingga aplikasi ini dinilai paling efektif untuk mengolah data penelitian. Melalui pendekatan ini, eviews memungkinkan untuk menghasilkan model *fixed effect* maupun *random effect*, serta membantu menentukan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, penggunaan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan data melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum (Bawekes *et al.*, 2018). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, baik variabel dependen yaitu *Financial Statement Fraud*, maupun variabel independen yang meliputi *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, dan *Change in auditor*. Hasil analisis deskriptif biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel

#### 3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yaitu metode yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) (Diputra *et al.*, 2012). Analisis regresi ini tidak hanya

bertujuan untuk menguji seberapa kuat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), tetapi juga untuk menunjukkan arah pengaruh yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut.

Metode regresi data panel digunakan dalam penelitian ini dengan menerapkan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang paling tepat, sehingga dapat mengukur sejauh mana faktor-faktor *Financial Stability*, *Financial Target*, *External Pressure*, dan *Change in auditor* memengaruhi *financial statement fraud* sebagai variabel dependen (Mustafa et al., 2024). Penggunaan data panel dinilai relevan karena variabel independen pada setiap hipotesis merupakan data panel yang digunakan sebagai indikator kecurangan laporan keuangan. Dalam regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* (Madany et al., 2022). Adapun model umum persamaan pada data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Fraudulent Financial Reporting (F-Score)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

X1 = *Financial Stability (ACHANGE)*

X2 = *Financial Target (ROA)*

X3 = *External Pressure (LEV)*

X4 = *Change in Auditor (CHANGEAUD)*

$\epsilon_{it}$  = error untuk individu ke-*i* untuk period e ke-*t*

$e$  = Residual

$i$  = Perusahaan Sektor Industri

$t$  = Periode/ masa

### 3.8.2.1 Uji Pemilihan Model

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Ketiganya berfungsi untuk mengolah data panel, namun pemilihan model yang tepat harus menyesuaikan dengan karakteristik data yang dianalisis. Untuk menentukan model yang paling sesuai, dilakukan serangkaian uji statistik, antara lain Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

#### 1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat dalam regresi data panel adalah *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F atau uji *Chi-square* dengan hipotesis sebagai berikut (Mustafa *et al.*, 2024):

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas *Chi Square*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan CEM yang dipilih untuk pengujian selanjutnya, akan tetapi jika sebaliknya, nilai probabilitas *Chi Square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan FEM yang dipilih.

#### 2. Uji *Hausman*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Tahap ini dilakukan setelah melalui pengujian

sebelumnya, sehingga dapat dipastikan model yang digunakan benar-benar sesuai dengan karakteristik data penelitian (Mustafa *et al.*, 2024). Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka H0 ditolak, yang berarti *Fixed Effect Model (FEM)* lebih tepat digunakan dalam analisis data panel. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka H0 diterima, sehingga model yang sesuai adalah *Random Effect Model (REM)* (Sihombing, 2022)

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier (LM)* digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai dalam analisis data panel adalah *Common Effect Model (CEM)* atau *Random Effect Model (REM)*. Dengan kata lain, uji ini berfungsi untuk menguji kelayakan penggunaan efek random dibandingkan dengan model regresi sederhana tanpa efek individual (Mustafa *et al.*, 2024). Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H0: *Common Effect Model (CEM)*

H1: *Random Effect Model (REM)*.

Pertimbangan utama dalam Uji Lagrange Multiplier adalah melihat nilai probabilitas dari uji Breusch-Pagan. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka H0 ditolak, sehingga *Random Effect Model (REM)* dinilai lebih sesuai untuk mengestimasi data panel. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah *Common Effect Model (CEM)* (Sihombing, 2022).

### 3.8.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Kriteria pengujianya yaitu, jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$ , maka residual dianggap berdistribusi normal, tetapi jika  $< 0,05$  mengkonfirmasi data tidaklah memiliki distribusi normal (Suhartono, 2023).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan multikolinearitas. Kriteria pengujianya yaitu, jika nilai toleransi  $> 0,10$  atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Suhartono, 2023).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antarobservasi dalam model regresi. Jika varians residual konsisten pada setiap observasi, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji hal ini adalah *glejser test*, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual (selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi) terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi *glejser test*  $>$  dari 0,05, yang

menunjukkan bahwa varians residual bersifat homogen (Dinillah & Djamil, 2024).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu (error term) pada periode  $t$  dengan error pada periode sebelumnya ( $t - 1$ ) dalam model regresi linear. Jika autokorelasi terjadi, maka model regresi dianggap tidak baik karena dapat menghasilkan estimasi parameter yang tidak konsisten dan sulit diterima secara logis (Suhartono, 2023). Salah satu metode yang sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (D-W Test). Uji ini memberikan gambaran mengenai ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi. Dengan demikian, pengujian ini dapat menunjukkan apakah residual dalam model saling berkorelasi. Pada penelitian ini, keputusan mengenai ada tidaknya autokorelasi ditetapkan berdasarkan keputusan beriku:

- Jika  $d_u < d < 4-d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d_l > d > 4-d_l$ , berarti ada autokorelasi.
- Jika  $d_l \leq d \leq d_u$  atau  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ , berarti tidak dapat ditarik kesimpulan.

### 3.8.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya didasarkan pada perbandingan antara nilai probabilitas dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Jika

nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis dinyatakan diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , hipotesis dianggap ditolak (Sihombing, 2022).

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 hingga 1, yang menunjukkan tingkat kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel (Kharislam *et al*, 2022). Jika nilai  $R^2$  kecil atau mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lemah atau terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel independen dianggap memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel dependen dalam model regresi (Sihombing, 2022).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini telah terdaftar di IDX dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap serta dapat diakses selama periode penelitian. Perusahaan tersebut tidak mengalami delisting selama rentang waktu penelitian, sehingga keberlanjutan data tetap terjaga.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk memperoleh data yang paling relevan sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan. Sampel yang terkumpul sebanyak 43 perusahaan dengan 172 data selama periode 2021-2024.

##### **4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui proses pengumpulan, pencatatan, pengelompokan, penyusunan, dan penyajian data yang disertai dengan perhitungan ukuran statistik, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta ukuran lainnya (Dwianto *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 172 data observasi yang diperoleh dari 43 perusahaan sampel selama 4 periode pengamatan, yaitu tahun 2021-2024.

Hasil pengolahan data melalui uji analisis statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang diteliti yakni *Financial Statement Fraud* dengan pengukuran *F-Score*, *Financial Stability (X1)*, *Financial Target (X2)*, *External Pressure (X3)*, dan *Change in Auditor (X4)* disajikan dalam output:

**Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.064257	0.053616	0.043084	0.539209	0.232558
Median	0.129579	0.038109	0.035110	0.393209	0.000000
Maximum	7.983946	0.999947	0.514307	2.814753	1.000000
Minimum	-9.250829	-0.825082	-0.339053	0.012197	0.000000
Std. Dev.	1.615049	0.182820	0.092899	0.530009	0.423696
Skewness	-1.143613	0.990655	0.616140	2.605447	1.266108
Kurtosis	18.01208	12.40196	9.201540	9.781581	2.603030
Jarque-Bera	1652.589	661.6440	286.5062	524.1933	47.08289
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	11.05223	9.221926	7.410532	92.74392	40.00000
Sum Sq. Dev.	446.0336	5.715343	1.475766	48.03548	30.69767
Observations	172	172	172	172	172

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat hasil nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Y yakni *financial statement fraud* sebagai variabel dependen dengan pengukuran *F-Score* model. memiliki *mean* sebesar 0,064257 yang menunjukkan bahwa secara rata-rata tingkat kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sampel relatif rendah. Namun, nilai standar deviasi sebesar 1,615049 melebihi nilai mean, yang mengindikasikan adanya variasi yang cukup tinggi antar perusahaan. Nilai maksimum sebesar 7,983946 dan minimum sebesar -9,250829 menunjukkan

rentang data yang sangat lebar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa meskipun rata-rata tingkat *fraud* tergolong rendah, terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik pelaporan keuangan antar perusahaan dalam sampel.

2. Variabel X1 yakni *financial stability* sebagai variabel independen yang diukur dengan *ACHANGE*. Model ini dihitung dengan mengurangi total aset pada tahun berjalan dengan total aset pada tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan total aset tahun berjalan. *Financial stability* memiliki *mean* sebesar 0,053616 yang menunjukkan bahwa secara rata-rata kondisi stabilitas keuangan perusahaan cenderung rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0,182820 yang lebih besar dari mean mengindikasikan adanya variasi yang cukup tinggi antar perusahaan. Nilai maksimum sebesar 0,999947 dan minimum sebesar -0,825082 menunjukkan rentang data yang cukup luas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kondisi stabilitas keuangan yang cukup signifikan antar perusahaan dalam sampel penelitian.
3. Variabel X2 yakni *financial target* sebagai variabel independen yang diukur dengan ROA. Variabel ini memiliki *mean* sebesar 0.043084 yang menunjukkan bahwa rata-rata target keuangan perusahaan relatif rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0.092899 yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi. Nilai maksimum sebesar 0.514307 dan minimum sebesar -0.339053 menunjukkan adanya rentang data yang cukup lebar. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan dalam pencapaian target keuangan antar perusahaan dalam sampel.
4. Variabel X3 yakni *external pressure* sebagai variabel independen yang diukur dengan *rasio leverage*. Variabel ini memiliki *mean* sebesar 0,539209 yang

menunjukkan bahwa rata-rata tekanan eksternal yang dihadapi perusahaan tergolong cukup tinggi dibanding variabel lainnya. Nilai standar deviasi sebesar 0,530009 yang mendekati nilai mean menunjukkan bahwa variasi data relatif moderat. Nilai maksimum sebesar 2,814753 dan minimum sebesar 0,012197 menunjukkan rentang data yang cukup luas. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat tekanan eksternal yang dialami perusahaan bervariasi antar sampel penelitian.

5. Variabel X4 yakni *chane in auditor* sebagai variabel independen yang diukur dengan variabel dummy. Variabel ini memiliki mean sebesar 0,232558 yang menunjukkan bahwa sekitar 23,25% perusahaan dalam sampel melakukan pergantian auditor. Nilai standar deviasi sebesar 0,423696 yang lebih besar dari mean menunjukkan adanya variasi antar perusahaan. Nilai maksimum sebesar 1 dan minimum sebesar 0 sesuai dengan karakteristik variabel dummy. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan melakukan pergantian auditor, sehingga terdapat perbedaan kebijakan antar perusahaan dalam sampel penelitian.

#### **4.1.3. Analisis Pemilihan Model**

Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur sektor industri selama periode 4 tahun yaitu 2021-2024. Data yang digunakan merupakan kombinasi antara data waktu (*time series*) dan data antar perusahaan (*cross section*). Oleh karena itu, metode analisis yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga model utama yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Dari ketiga model tersebut, dipilih satu model yang

paling sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian. Untuk menentukan model yang paling tepat, dilakukan serangkaian pengujian, yaitu *uji Chow*, *uji Hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*.

#### 4.1.3.1 Uji *Chow*

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan model terbaik antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Pemilihan model ini didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengujian *cross section*. Apabila nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka

*Common Effect Model (CEM)* digunakan sebagai model yang paling sesuai, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka *Fixed Effect Model (FEM)* dipilih karena dinilai lebih tepat dalam menjelaskan variasi data.

**Tabel 4. 2 Uji *Chow***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.709349	(42,125)	0.8989
Cross-section Chi-square	36.768921	42	0.6994

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

berdasarkan hasil Uji *Chow* yang disajikan pada tabel 4.2, ditemukan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,6994 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dari uji *Chow* adalah *Common Effect Model (CEM)*.

#### 4.1.3.2 Uji *Hausman*

Pengujian ini dilakukan setelah uji *Chow* untuk menentukan model regresi data panel yang paling efektif antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Pemilihan model ini dilihat dari test summary (*Cross-Section Random*).

Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih sebagai model yang tepat. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka *Random Effect Model* (REM) dinilai lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4. 3 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.362776	4	0.2407

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Berdasarkan tabel 4.3, nilai probabilitas *Cross-section random* menunjukkan angka  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,2407 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dari uji *Hausman* adalah *Random Effect Model* (REM).

#### 4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model yang paling sesuai antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Pemilihan model ini dilihat dari *Cross-Section*. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model terbaik adalah *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.58301 (0.0011)	0.003354 (0.9538)	10.58637 (0.0011)

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada *Breusch-Pagan*  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,0011. Maka dapat disimpulkan model yang terbaik yang digunakan dalam analisis ini adalah *Random Effect Model* (REM).

#### 4.1.4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model regresi, *Random Effect Model* (REM) ditetapkan sebagai model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan analisis regresi data panel dipilih karena penelitian ini melibatkan beberapa variabel independen, yakni *financial stability* (X1), *financial target* (X2), *external pressure* (X3), *change in auditor* (X4), serta satu variabel dependen yaitu *financial statement fraud* (Y) yang diukur menggunakan *F-score*. Berikut hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) yaitu:

**Tabel 4. 5 Hasil uji Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084344	0.208936	0.403686	0.6870
X1	-1.469176	0.689238	-2.131594	0.0345
X2	3.149973	1.358241	2.319157	0.0216
X3	-0.124284	0.238748	-0.520565	0.6034
X4	-0.043069	0.298412	-0.144329	0.8854

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Berdasarkan tabel di atas maka peneliti merumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = Y = 0.0843444701538\_C - 1.46917560527 * X1 + 3.14997279109 * X2 - 0.124283971511 * X3 - 0.0430694911276 * X4$$

Keterangan:

Y= *Financial Statement Fraud* (F-score)

C= Konstanta

X1= *Financial Stability* (ACHANGE)

X2= *Financial Target* (ROA)

X3= *External Pressure* (LEVERAGE)

X4= *Change in Auditor*

#### 4.1.5. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel, model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Menurut penelitian apabila model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka pengujian asumsi klasik tidak perlu dilakukan karena model tersebut adalah metode estimasi *generalized least square* (GLS). Metode ini diyakini efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam analisis regresi, khususnya autokorelasi pada data runtut waktu (*time series*) serta korelasi antar unit observasi dalam data *cross section*.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis untuk menilai kebenaran seluruh hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Proses ini mencakup beberapa tahapan penting, yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji signifikansi parsial (uji t).

##### 4.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin kuat kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  rendah, maka variabel independen hanya sedikit atau lemah dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.063132
Adjusted R-squared	0.040692

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah sebesar 0,063132. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 6,31%. Sementara itu sisanya sebesar 93,69% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

#### 4.1.6.2 Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	0.084344	0.208936	0.403686	0.6870	-
X1	-1.469176	0.689238	-2.131594	0.0345	Berpengaruh
X2	3.149973	1.358241	2.319157	0.0216	Berpengaruh
X3	-0.124284	0.238748	-0.520565	0.6034	Tidak Berpengaruh
X4	-0.043069	0.298412	-0.144329	0.8854	Tidak Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data Eviews, 2026

Nilai probabilitas variabel *financial stability* (X1) sebesar 0.0345 dengan koefisien regresi sebesar -1,469176. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial stability* (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial stability* (X1) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* diterima.

Nilai probabilitas variabel *financial target* (X2) sebesar 0.0216 dengan koefisien regresi sebesar 3.149973. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial target* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial target* (X2) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* diterima.

Nilai probabilitas variabel *external pressure* (X3) sebesar 0.6034 dengan koefisien regresi sebesar -0.124284. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *external pressure* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *external pressure* (X3) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ditolak.

Nilai probabilitas variabel *change in auditor* (X4) sebesar 0.8854 dengan koefisien regresi sebesar -0.043069. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *change in auditor* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *change in auditor* (X4) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ditolak.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1. Pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Financial Statement Fraud***

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel *financial stability* menghasilkan koefisien negatif -1.469176 dan nilai probabilitas sebesar 0.0345 lebih kecil dari nilai signifikansi yakni 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

*financial stability* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima, yang menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Ketika kondisi perusahaan berada dalam keadaan stabil, nilai perusahaan cenderung meningkat dari perspektif investor, kreditor, dan publik. Namun, manajer dapat menghadapi tekanan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan ketika stabilitas keuangan dan tingkat profitabilitas perusahaan terancam oleh kondisi ekonomi, dinamika industri, maupun situasi internal entitas (Rahmalia *et al.*, 2022).

Semakin stabilnya keuangan perusahaan dapat memengaruhi tingkat tekanan yang dirasakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Pada kondisi keuangan yang relatif stabil, tekanan yang dihadapi manajemen justru dapat mendorong munculnya perilaku tindakan kecurangan, dan upaya menutupi kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya, ketika stabilitas keuangan berada pada tingkat yang rendah, manajer berada dalam situasi tertekan dan berpotensi melakukan kecurangan pelaporan keuangan agar kinerja perusahaan tetap tampak baik. Tekanan tersebut umumnya muncul akibat ancaman terhadap stabilitas keuangan yang dipicu oleh kondisi ekonomi, dinamika industri, serta situasi internal entitas yang sedang beroperasi (Heny *et al.*, 2023).

Stabilitas keuangan ini berkaitan erat dengan *agency theory*, yang menjelaskan adanya hubungan antara agen (manajemen) dan *principal* (pemilik). Dimana pemilik perusahaan memberikan tekanan kepada manajemen untuk mempertahankan kinerja dan kestabilan *financial* perusahaan. Tekanan yang tinggi dan sulit dipenuhi ini pada akhirnya dapat mendorong manajemen untuk melakukan praktik kecurangan dalam

laporan keuangan. Dalam situasi ketika kondisi ekonomi perusahaan tidak stabil, manajemen berada di bawah tekanan yang lebih besar untuk menjaga keberlangsungan usaha (Kuntadi, 2026). Kondisi ini mendorong manajemen melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan stabilitas keuangan, termasuk dalam beberapa kasus melakukan manipulasi laporan keuangan guna menutupi kinerja perusahaan yang kurang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabila *et al.*, 2021), (Pramessti & Kusumawati, 2023), (Hendrianto & Dara, 2023), dan (Rahmalia, *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi stabilitas keuangan yang terancam akan membuat manajer melakukan segala cara termasuk memanipulasi laporan keuangan.

#### **4.2.2. Pengaruh *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud***

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0216 dengan koefisien positif sebesar 3.149973, yang mengindikasikan bahwa *financial target* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima, yang menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Financial target* dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sekaligus mendorong penetapan target laba yang lebih tinggi pada periode berikutnya. Untuk mencapai ROA tersebut, perusahaan menetapkan target keuangan yang semakin ambisius, sehingga kondisi ini dapat

meningkatkan tekanan bagi manajemen dan berpotensi memicu terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Pada dasarnya, pemilik perusahaan menetapkan target keuangan (*financial target*) kepada manajemen, khususnya untuk mencapai rasio ROA yang setinggi mungkin. Pencapaian target tersebut umumnya diikuti dengan pemberian insentif, seperti bonus, kepada manajemen. Berdasarkan *agency theory*, kondisi ini berpotensi menimbulkan *conflict of interest* antara pemilik dan manajemen. Di satu sisi, manajemen dituntut untuk memenuhi ekspektasi pemilik, sementara di sisi lain manajemen juga memiliki kepentingan pribadi untuk memperoleh keuntungan melalui insentif yang diberikan. Tekanan ini membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan penyajian yang tidak wajar agar kinerja perusahaan tampak sesuai dengan target yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rumapea *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Pengaruh tersebut muncul karena perusahaan menetapkan target keuangan tertentu yang harus dicapai, sehingga menimbulkan tekanan bagi manajer dalam menjalankan tanggung jawabnya. Manajer dituntut untuk secara konsisten memenuhi target keuangan yang telah ditetapkan perusahaan. Tekanan ini pada akhirnya membuka peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan, di mana manajer melakukan manipulasi keuangan agar kinerja yang dilaporkan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Zulfah *et al.*, 2025), (Utami *et al.*, 2022), dan (Hermawati & Nugroho, 2025) yang menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

#### 4.2.3. Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan nilai koefisien menunjukkan angka sebesar -0.124284 dan probabilitas 0.6034 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak, yang menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Menurut *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu atau lebih pihak sebagai *principal* memerintahkan agen untuk bertindak atas nama *principal* serta diberi kewenangan dalam pengambilan keputusan terbaik bagi kepentingan *principal*. Dalam kondisi tersebut, manajemen sebagai agen menghadapi tekanan dari pemegang saham untuk mengelola perusahaan secara optimal, sehingga berpotensi memicu terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal yang diprosikan melalui rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman atau utang kepada pihak kreditur, sehingga tingkat *leverage* perusahaan relatif rendah dan tidak menimbulkan tekanan yang signifikan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan (Nabila Nuha *et al.*, 2021). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (S. T. Sari, 2016), (Marheni & Suryati, 2021), dan (Aulia *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

#### 4.2.4. Pengaruh *Change in Auditor Terhadap Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel *change in auditor* memiliki nilai koefisien sebesar -0.043069 dan probabilitas 0.8854 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak memberikan pengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor industri, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Dengan demikian, apabila terdapat pergantian auditor pada perusahaan, maka tidak berpotensi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

Menurut Rahayu (2021) menjelaskan bahwa pergantian auditor bisa terjadi bukan karena kecurangan yang dilakukan perusahaan melainkan untuk memperbaiki kinerja auditor external sebelumnya atau untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan agar mampu menarik minat investor. Perusahaan cenderung memilih auditor yang berkualitas agar hasil audit yang dihasilkan juga berkualitas. Kualitas auditor dipandang penting karena berperan dalam meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Selain itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 11 ayat (1), pemberian jasa audit oleh seorang akuntan publik kepada suatu entitas dibatasi paling lama selama lima (5) tahun buku berturut-turut.

Dalam perspektif islam, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pergantian auditor yang dilakukan bukan sebagai bentuk rasionalisasi kecurangan, melainkan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan, mencerminkan penerapan prinsip keadilan dan

kejujuran. Nilai tersebut selaras dengan ajaran dalam Surah Ar-Rahman yang menekankan pentingnya menegakkan keadilan serta tidak mengurangi timbangan dalam setiap aktivitas, termasuk dalam praktik pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2021), (Nabila *et al.*, 2021), (susi sih kusumawardhany, 2022). yang menyatakan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh melihat pengaruh *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *change in auditor* terhadap kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri selama periode 2021-2024 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan reegresi data panel maka dapat disimpulkan: Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kondisi keuangan sebuah perusahaan stabil, maka kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan oleh manajemen akan menurun.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi target keuangan yang ditetapkan perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa teekanan dari

pihak eksternal tidak cukup kuat untuk mendorong terjadinya *fraud*, yang mana perusahaan masih mampu mengelola tekanan tersebut secara professional sehingga tidak memicu terjadinya manipulasi laporan keuangan.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *chane in auditor* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak selalu berkaitan dengan upaya menutupi kecurangan tapi kemungkinan terjadinya pergantian auditor karena regulasi atau rotasi auditor sehingga tidak berpengaruh terhadap terjadinya manipulasi laporan keuangan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang sebaiknya dilakukan untuk penelitian di masa mendatang, serta implikasi dari penelitian ini untuk beberapa pihak. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan secara nyata, bukan sekadar menampilkan pertumbuhan aset atau kinerja yang terlihat baik di laporan. Saat kondisi keuangan belum stabil, manajemen perlu memprioritaskan perbaikan operasional daripada melakukan praktik manipulasi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, penetapan target keuangan terutama target profitabilitas seperti ROA perlu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan, karena target yang terlalu tinggi dapat menimbulkan tekanan berlebih bagi manajemen dan pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi auditor dan kantor akuntan publik, diharapkan dapat meningkatkan skeptisisme profesional, terutama ketika menghadapi perusahaan yang menunjukkan indikasi tekanan keuangan, penetapan target yang terlalu agresif, serta tingkat leverage yang tinggi. Selain itu, bagi auditor yang relatif baru, pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi internal perusahaan menjadi aspek penting agar potensi kecurangan dapat diminimalkan.
3. Peneliti menyarankan bagi investor dan kreditur, untuk tidak hanya berfokus pada kinerja laba yang dilaporkan, tetapi juga mencermati indikator *financial stability* dan *financial target* yang mana memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial statement fraud*, seperti *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in director* dan lainnya yang bisa menyebabkan terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Serta menambahkan variabel moderasi dan diharapkan juga menggunakan sampel semua sektor perusahaan untuk memaksimalkan persebaran data dengan hasil yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.
- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Afdal, D. D. H., & Yeasy, D. (2021). *Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sub Sektor Asuransi*. 2–4. <http://repo.bunghatta.ac.id/5597/>
- Ainiyah, L. N., & Effendi, D. (2021). Pengaruh Hexagon Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufak-Tur Sub Sektor Food and Bavarage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 21.
- Aset, J., & Riset, A. (2017). *Jurnal aset (akuntansi riset)*. 9(1), 101–132.
- Ashrifa, J. L., Dewa, A. A., Emma, Y., Fani, P. A., Fiky, N., & Ni, S. A. K. (2025). Analisis Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Financial Shenanigans. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 3(2), 1085–1091. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15093356>
- Aulia, K., Putri, H., Astuti, C. D., & Trisakti, U. (2024). *Pengaruh Financial Stability , External Pressure dan Operational Risk terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan*. 4(3), 1433–1447.
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 824–842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1244>
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Cressey's. (1953). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Efectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No.99*. 99, 53–81. <http://ssrn.com/abstract=1295494>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=1295494>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=1295494>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=1295494>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). *Pengaruh Leverage , Capital Intensity , Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional*. 4(2), 179–194.
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 317–329.

- Dwianto, A., Puspitasari, D., & Setiawati, E. (2024). *Moderasi Komite Audit Sebagai Peredam Kecurangan Pelaporan Keuangan*. 8, 839–860.
- Fadhilah, N. H., Agustin, T. S., Novitasari, S. A., Mulyadi, W., & Paulina, E. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 92–109.
- Handayani, S., & Iman Waskito, B. (2021). The Moderating Effect of Audit Committee on The Prevention of Financial Statement Fraud With Pentagon Fraud Analysis. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 1(1), 14–28. <https://doi.org/10.58218/kasta.v1i1.8>
- Hendrianto, S., & Dara, N. (2023). *Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Financial Statement Fraud*. 05(04), 15546–15558.
- Hermawati, A., & Nugroho, D. S. (2025). Pengaruh Financial Stability, Financial Target, Nature Of Industry, dan Auditor Switch Terhadap Financial Statement Fraud. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(1), 238–258. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE/article/view/840>
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>
- Inday Hardika, Najwa Balqis, & Nera Marinda Machdar. (2024). Pengaruh Financial Stability, Nature Of Industry, Dan Change In Auditor Terhadap Financial Statements Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 72–89. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2565>
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *Journal of Management*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.76>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kesehatan, S., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2025). *Hal. 728*. 2(3), 728–738.
- Kharislam et al. (2022). Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Kharisma, P., & Chairina Laksmi, A. (2023). Analisis Financial Target, Financial Stability, dan Ineffective Monitoring yang mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(3), 210–219. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i3.653>
- Kuntadi, C. (2026). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan : Pressure , Opportunity , dan Rationalization*. 6(April).

- Kusumawati, E. Y. (2021). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Financial Reporting. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 74-89.
- Lego, Y., Cahyadi, H., Widjaya, O. H., & Utama, L. (2020). Analisis Rasio Profitability, Financial Stability, Capital Turnover, Financial Leverage, Dan Asset Composition Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 142–160. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.81>
- Leon, M. (2023). Teori Fraud Hexagon Model Pada Kecurangan Laporan Keuangan Hexagon Model Fraud Theory On Financial Statement Fraud. *Jurnal Akunida*, 118-127.
- Lubis, A. F., & Purba, R. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 157–165.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansom28>
- Marheni, D. K., & Suryati, S. (2021). Analysis of Financial Stability Factors, Financial Targets, External Pressure, Inefficient Monitoring and Rationalization of the Financial Statements Fraud. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 241–248. <https://doi.org/10.36555/almana.v5i2.1626>
- Mayasari, M., & Wulandari, N. (2022). Pengaruh Financial Stability, Efektivitas Internal Control, Dan Auditor Change (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 128–142. <https://doi.org/10.32509/jmb.v2i2.2348>
- Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis. (2017). Clinical and forensic applications of the SOBIN (subtle organic brain inventory of neppe) with the INSET (inventory of neppe of symptoms of epilepsy and the temporal lobe). *Akuntansi Aktual*, 4(2), 121–133.
- Mustafa, B., Yuliana, E. S., & Wahyudi. (2024). Determinan Financial Statement Fraud Pada Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(7), 2155–2172. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Nabila Nuha, Sri Ambarwati, & Shanti Lysandra. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1), 47–62. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1.2026>
- No, V., Fraud, S., & Jii, T. (2022). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah Deteksi Pengaruh Financial Stability, External Pressure, dan Financial Targets terhadap Financial*. 3(2), 113–129.

- Novita, E. (2022). Pengaruh Financial Stability dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 251–256. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>
- Npm, A., Dan, R. O. A., Untuk, R. O. E., & Kinerja, M. (2025). *Keuangan Pada PT . Sarimelati Kencana Tbk . 7*, 187–202.
- Paransi, F. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Analisis Kemungkinan Terjadi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Menggunakan Metode F-Score. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 880–890. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50312>
- Pramesti, D. I., & Kusumawati, E. (2023). The Effect of Pentagon Fraud on Fraudulent Financial Statement (Empirical Study on Non-Financial Companies Listed on the IDX for the Period 2019-2021). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 06(03), 139–147. [www.ijlrhss.com](http://www.ijlrhss.com)
- Rahayu, R. A., Hariyanto, W., & Almanfaluti, I. K. (2023). Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Menggunakan F-Score Model : Perspektif Fraud Pentagon Theory. *Owner*, 7(3), 2193–2204. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1575>
- Rumapea, M., Simanjuntak, N. V., Silitonga, I. M., Ginting, C., & Indonesia, U. M. (2021). *1,2,3,4*. 35–47.
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Modul Eviews*, 9, 1-25.
- Sari, I. P., Chandra, R. , & Azhar, I. (2021). Pengaruh Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan audit dan Tekanan Eksternal terhadap Financial Statement Fraud (Studi pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI)”. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samura (JMAS)*, 2(5), 336–349. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sari, S. T. (2016). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization pada Financial Statement Fraud dengan Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 yang Terdaftar Di Bursa . *JOM Fekon*, 3(1), 664–678.
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Sihombing, P. (2022). Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisik Pemula. In PT Dewangga Energi Internasional.
- Skousen, T. (2009). *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis*.
- Studi, P., Sumber, M., Manusia, D., & Publik, S. (2023). *No Title*. 10(2), 212–220.
- Subiyanto, B., Pradani, T., & Divian, D. T. N. (2022). Influence of External Pressure,

- Financial Stability, and Financial Target on Fraud Financial Reporting. *BIRCI-Journal: Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 21, 12012–12021. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/5035>
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Suhartono, A. C. (2023). Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26.
- Suheni, V., & Arif, M. F. (2020). Mendeteksi ( studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 5(2), 92–99.
- susi sih kusumawardhany, y. k. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond. *jurnal akuntansi dan pajak*.
- Tiffani, L. dan M. (2009). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yuniasih, N., Muliati, N., Putra, C., & Dewi, I. (2020). *The Effect of Pressure to Financial Statement Fraud (Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange)*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.13-8-2019.2294390>
- Yustikasari, Y., & Sari, Y. P. (2024). Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, Change In Director, And CEO Picture Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(01), 120–135. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.6194>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
4	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
5	LION	Lion Metal Works Tbk.
6	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
7	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
8	TIRA	Tira Austenite Tbk
9	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
10	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
11	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
12	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
13	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
14	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
16	VOKS	Voksel Electric Tbk.
17	CCSI	Communication Cable Systems In
18	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.
19	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
22	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
23	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
24	INDX	Tanah Laut Tbk
25	DYAN	Dyandra Media International Tb
26	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
27	ASII	Astra International Tbk.
28	INTA	Intraco Penta Tbk.
29	SINI	Singaraja Putra Tbk.
30	BINO	Perma Plasindo Tbk.
31	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
32	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
33	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
34	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
35	ASGR	Astra Graphia Tbk.
36	SOSS	Shield On Service Tbk.
37	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
38	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
39	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
40	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
41	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
42	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
43	MDRN	Modern Internasional Tbk.

### Lampiran 2 Data Penelitian

kode	Tahun	F-SCORE (Y)	ACHANGE (X1)	ROA (X2)	LEV (X3)	DUMMY (X4)
AMFG	2021	0.382026555	-0.07539445	0.0430	0.55515909	0
	2022	0.240127973	0.008443559	0.0586	0.501752892	0
	2023	0.139927271	0.00455213	0.0778	0.434618455	0
	2024	0.181412445	-0.031506006	0.0328	0.382047141	0
APII	2021	0.117075228	0.055516931	0.0381	0.333490061	0
	2022	0.183974886	0.039086432	0.0249	0.330821154	0
	2023	0.086163794	0.060506143	0.0510	0.316760816	1
	2024	-0.044610426	0.044394279	0.0083	0.335978907	0
ARNA	2021	0.181919253	0.121765088	0.2122	0.298794872	0
	2022	-0.06227196	0.130035916	0.2255	0.289155971	1
	2023	-0.263493274	0.015883677	0.1714	0.292103659	1
	2024	0.030288905	0.015357527	0.1614	0.294518782	1
IMPC	2021	0.389805078	0.057451773	0.0722	0.414101195	0
	2022	0.320215831	0.1670737	0.0910	0.352424567	0
	2023	0.284969274	0.044916236	0.1225	0.3084178	1
	2024	-0.289356597	0.194835408	0.1214	0.519881581	1
LION	2021	-0.135532679	0.06461734	0.0032	0.356981348	0
	2022	0.599163964	-0.011811333	0.0034	0.306331322	0
	2023	-0.081795962	0.078597407	0.0089	0.338548462	0
	2024	0.119231236	-0.040205094	0.0148	0.298413436	0
MLIA	2021	0.144451893	0.061648634	0.1066	0.4429038	0
	2022	0.368113975	0.100526082	0.1254	0.341387673	0
	2023	-0.023805446	0.02996573	0.0802	0.293426279	1
	2024	-0.021634216	0.004245129	0.0441	0.239646484	0
SCCO	2021	0.41605437	0.203497842	0.0299	0.063029438	0
	2022	-0.378445937	0.083708666	0.0208	0.077508055	0
	2023	0.275734324	0.037837734	0.0446	0.073643684	0
	2024	0.227165969	0.06529796	0.0517	0.058162914	0

kode	Tahun	F-SCORE (Y)	ACHANGE (X1)	ROA (X2)	LEV (X3)	DUMMY (X4)
TIRA	2021	-0.080192963	0.017004634	0.0036	0.528921996	0
	2022	0.272077682	0.00046354	0.0063	0.523188266	1
	2023	0.224441946	-0.014940664	0.0036	0.514789023	1
	2024	-0.010421921	0.046327076	0.0042	0.529524917	0
KBLM	2021	0.473604257	0.31420258	-0.0087	0.189523185	0
	2022	-0.020091751	0.007566858	0.0202	0.174960619	0
	2023	-0.100876799	0.055617693	0.0193	0.208266233	0
	2024	0.004756018	0.155305893	0.0409	0.248180703	0
KBLI	2021	0.226961368	-0.104387645	0.0343	0.099902264	0
	2022	0.157751361	0.025656842	0.0214	0.107971657	0
	2023	0.624730286	0.060274722	0.0385	0.128126188	0
	2024	0.546173067	0.046060364	0.0724	0.106789044	0
TOTO	2021	0.050973911	0.047588439	0.0480	0.376451531	0
	2022	0.276759949	0.012797818	0.0948	0.30324332	1
	2023	0.311191409	0.008674132	0.0727	0.294698759	0
	2024	0.112024375	0.033697946	0.0912	0.286713637	0
CAKK	2021	0.100718992	0.19567064	0.0279	0.455063085	0
	2022	0.58676595	0.015028256	0.0236	0.436297249	1
	2023	-0.964488548	0.03873786	-0.0732	0.569388118	0
	2024	-0.344711398	0.045609338	-0.0333	0.621795959	0
JTPE	2021	-0.181098062	0.143900942	0.0796	0.248848046	0
	2022	0.279375157	0.224507171	0.0919	0.346353444	1
	2023	-0.311385311	0.126349139	0.1261	0.393711479	0
	2024	-0.532278724	0.12950715	0.1234	0.389387958	0
KUAS	2021	-1.568738992	0.213159519	0.0235	0.466455483	0
	2022	0.087367801	0.026424964	0.0292	0.44664795	0
	2023	0.09988169	-0.019606188	0.0360	0.408173479	1
	2024	0.052820623	0.049557555	0.0406	0.414415807	0
JECC	2021	-0.251862549	0.128400199	-0.0272	0.599168942	0
	2022	0.308803827	0.210392197	0.0262	0.659864641	1
	2023	0.328620978	-0.017343724	0.0298	0.633330345	0
	2024	0.244680709	0.155280849	0.0299	0.675489383	0
VOKS	2021	-0.116562414	-0.007765707	-0.0729	0.686927464	0
	2022	0.504970714	-0.085230798	-0.0717	0.730266161	0
	2023	0.380270391	-0.016317019	0.0069	0.719467114	1
	2024	0.039273925	-0.430735433	-0.0486	0.646271776	0
CCSI	2021	0.346428677	0.043300014	0.0740	0.304009507	0

kode	Tahun	F-SCORE (Y)	ACHANGE (X1)	ROA (X2)	LEV (X3)	DUMMY (X4)
	2022	0.395160495	0.341729652	0.0630	0.450450462	1
	2023	-1.203767808	-0.057485856	-0.0298	0.45577365	0
	2024	-0.072402164	-0.129104327	0.0059	0.370454191	0
KOBX	2021	1.173494432	0.025676718	0.1162	0.695889986	0
	2022	0.16346512	0.368943223	0.0228	0.799911434	1
	2023	-0.118249185	0.999947306	-0.0242	0.863022965	1
	2024	-0.677755432	-0.030960965	-0.0163	0.884289554	0
KOIN	2021	0.79127339	0.366284472	0.0261	0.907824225	0
	2022	0.018357217	0.028438558	0.0667	0.976459248	1
	2023	0.997643138	-0.084230982	0.0742	1.048567433	0
	2024	1.307088931	-0.117913033	0.0392	1.095111957	0
UNTR	2021	0.329288053	0.113363888	0.0942	0.361923492	0
	2022	0.462423049	0.198727347	0.1637	0.362792147	0
	2023	-0.124488719	0.086343714	0.1439	0.45340157	1
	2024	0.102596924	0.09279359	0.1187	0.420729201	0
SKRN	2021	0.184349673	-0.059356544	0.0027	0.615460152	0
	2022	0.60696744	0.153684754	0.0527	0.649910943	0
	2023	-0.679302113	0.414831664	0.0742	0.705156419	1
	2024	3.867511993	-0.825082444	0.1566	0.559059991	1
ARKA	2021	0.174713995	0.025345972	0.0074	0.79499404	0
	2022	0.650419648	0.035873741	0.0127	0.7896531	0
	2023	0.260572228	-0.06115748	0.0224	0.754376088	0
	2024	-0.774084397	-0.087324855	0.0070	0.725829944	0
KONI	2021	1.352685191	0.05883122	0.0647	0.01219658	0
	2022	0.226552167	0.151681822	0.0816	0.170005979	0
	2023	0.526796597	0.115200494	0.1233	0.148651062	0
	2024	0.097713707	0.144725689	0.1045	0.163549229	0
INDX	2021	-0.2857938	0.038381107	-0.0157	0.177980436	0
	2022	7.983945547	-0.114083276	-0.1622	0.246401727	1
	2023	-2.907781606	-0.120859438	-0.1228	0.278074173	0
	2024	-4.560222552	-0.078597417	-0.1794	0.400718153	0
DYAN	2021	0.239005912	-0.087242287	0.0915	0.498428838	0
	2022	0.721949478	0.118288094	0.0282	0.530740695	0
	2023	1.059974536	0.095800247	0.0582	0.507916828	0
	2024	0.115163265	0.006902018	0.0756	0.437296042	0
BHIT	2021	0.460343761	0.084941231	0.0390	0.412589048	0
	2022	-0.014221037	0.059243033	0.0388	0.429343562	1

kode	Tahun	F-SCORE (Y)	ACHANGE (X1)	ROA (X2)	LEV (X3)	DUMMY (X4)
	2023	-0.171176971	0.018593404	0.0175	0.412244305	0
	2024	-0.093200649	0.064185265	0.0000	0.429881446	1
ASII	2021	0.33344473	0.079246197	0.0697	0.412990626	0
	2022	0.268221167	0.111266232	0.0978	0.410303002	0
	2023	1.355082795	0.072087202	0.0999	0.437761139	0
	2024	-0.460164954	0.058191045	0.0918	0.425921658	0
INTA	2021	-0.218103048	-0.182304793	-0.0002	1.691448051	0
	2022	0.725787539	-0.117245886	0.0000	1.853702283	0
	2023	1.602027198	0.116480886	0.0000	1.780264683	0
	2024	-0.119639666	-0.044191678	0.0000	1.862743543	0
SINI	2021	0.600811191	0.121784805	0.0483	0.771236015	0
	2022	-1.730999662	0.174898961	0.0502	1.33716801	0
	2023	-4.292383977	0.644444507	-0.0161	2.045426511	1
	2024	-0.680709421	0.260779973	-0.0293	1.800663925	0
BINO	2021	-0.061785194	0.109929175	0.0068	0.184475006	0
	2022	0.327792619	0.24292791	0.0105	0.19541481	0
	2023	0.083000883	-0.001646005	0.0105	0.186062926	1
	2024	0.538660599	-0.126567665	-0.0861	0.143609497	1
HOPE	2021	0.370270361	0.514576515	0.0297	0.333911931	0
	2022	0.299377069	0.009704423	0.0008	0.336199682	0
	2023	1.037440534	-0.008006667	-0.0395	0.367754506	0
	2024	-1.928685292	-0.094564963	-0.1378	0.445158459	1
GPSO	2021	-0.86360694	-0.009921714	-0.0603	0.212768375	0
	2022	0.369336507	-0.034632334	0.0015	0.178726625	0
	2023	-0.189028329	0.023281363	0.0005	0.182511567	1
	2024	-0.773894266	-0.123423222	-0.1045	0.182051762	0
MFMI	2021	0.212170646	-0.002799692	0.0740	0.661809234	0
	2022	-0.111757426	0.063841098	0.0662	0.664985976	0
	2023	-0.086628966	-0.02540771	0.0794	0.635446919	0
	2024	-0.167874381	0.248948849	0.0552	0.730111848	1
IBFN	2021	3.841828592	-0.479884977	-0.3391	1.881172365	0
	2022	3.250045881	-0.134927837	-0.0795	0.207960048	0
	2023	-9.250829248	-0.104326891	-0.1435	2.335701932	0
	2024	-1.273435028	0.882925779	-0.2510	2.814753441	0
ASGR	2021	-0.48407318	0.138007018	0.0329	0.387012207	0
	2022	-0.212453955	0.008355458	0.0363	0.367646493	0
	2023	0.201894071	0.0019241	0.0526	0.332080917	1

kode	Tahun	F-SCORE (Y)	ACHANGE (X1)	ROA (X2)	LEV (X3)	DUMMY (X4)
	2024	-0.173499768	0.090089766	0.0694	0.34688786	0
SOSS	2021	-5.892094718	0.076455789	0.1026	0.426279751	0
	2022	-0.43573167	0.078739131	0.0835	0.383775501	0
	2023	4.143187684	0.25101728	0.0749	0.361856394	0
	2024	-0.315770113	-0.015660639	0.0270	0.340693434	0
ICON	2021	0.065277548	0.000838957	0.0006	0.341534323	0
	2022	-0.358877408	0.000242283	-0.0617	0.404433858	1
	2023	0.322092192	-0.031984129	-0.0002	0.401695329	1
	2024	0.314352192	-0.001854124	-0.0059	0.392706273	1
KIAS	2021	0.186571942	-0.02135772	-0.0058	0.153591323	0
	2022	-8.176394135	0.061784735	0.0062	0.199720639	1
	2023	0.364877197	-0.10067665	0.0000	0.153400832	0
	2024	-0.10543624	0.015569038	0.0000	0.191299999	0
SPTO	2021	0.226235289	0.034316988	0.0712	0.346940065	0
	2022	0.251047837	-0.008763326	0.0722	0.323639818	1
	2023	0.045950235	0.03752869	0.0849	0.311355745	1
	2024	0.099555437	0.052095745	0.0922	0.307925064	0
NTBK	2021	1.133823693	0.070825088	0.0041	0.619983247	0
	2022	0.804783414	0.598079269	0.0111	0.402827977	0
	2023	-0.031439921	-0.068588547	0.0295	0.336098773	0
	2024	-0.944433578	0.150626555	0.0038	0.434581121	0
MARK	2021	1.043764574	0.332633931	0.3636	0.310460108	0
	2022	0.271269124	-0.072700221	0.2418	0.160724447	1
	2023	-1.067107572	-0.056557828	0.1640	0.117123744	0
	2024	0.674585736	0.004488492	0.2998	0.099331105	0
BLUE	2021	0.577579607	-0.033360612	0.1346	0.097920876	0
	2022	0.529422768	0.068384567	0.1500	0.083630982	1
	2023	0.010466864	0.077985356	0.1609	0.12782162	0
	2024	0.094102922	0.048605785	0.1498	0.117682787	0
MDRN	2021	0.889099653	-0.240554853	0.5143	2.666936096	0
	2022	6.526079303	-0.097600543	0.3465	2.446174727	0
	2023	-0.257424762	-0.073530121	0.0558	2.495529225	0
	2024	-0.407422421	-0.165882954	0.0489	2.722748914	0

### Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.064257	0.053616	0.043084	0.539209	0.232558
Median	0.129579	0.038109	0.035110	0.393209	0.000000
Maximum	7.983946	0.999947	0.514307	2.814753	1.000000
Minimum	-9.250829	-0.825082	-0.339053	0.012197	0.000000
Std. Dev.	1.615049	0.182820	0.092899	0.530009	0.423696
Skewness	-1.143613	0.990655	0.616140	2.605447	1.266108
Kurtosis	18.01208	12.40196	9.201540	9.781581	2.603030
Jarque-Bera	1652.589	661.6440	286.5062	524.1933	47.08289
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	11.05223	9.221926	7.410532	92.74392	40.00000
Sum Sq. Dev.	446.0336	5.715343	1.475766	48.03548	30.69767
Observations	172	172	172	172	172

### Lampiran 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.709349	(42,125)	0.8989
Cross-section Chi-square	36.768921	42	0.6994

### Lampiran 5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	7.362776	4	0.2407

### Lampiran 6 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.58301 (0.0011)	0.003354 (0.9538)	10.58637 (0.0011)
Honda	-3.253154 (0.9994)	-0.057913 (0.5231)	-2.341278 (0.9904)
King-Wu	-3.253154 (0.9994)	-0.057913 (0.5231)	-0.895910 (0.8148)
Standardized Honda	-3.063441 (0.9989)	0.386578 (0.3495)	-7.583529 (1.0000)
Standardized King-Wu	-3.063441 (0.9989)	0.386578 (0.3495)	-3.859578 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

### Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Data Panel,Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/01/26 Time: 17:42

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 43

Total panel (balanced) observations: 172  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084344	0.208936	0.403686	0.6870
X1	-1.469176	0.689238	-2.131594	0.0345
X2	3.149973	1.358241	2.319157	0.0216
X3	-0.124284	0.238748	-0.520565	0.6034
X4	-0.043069	0.298412	-0.144329	0.8854

### Lampiran 8 Uji Determinasi (R2)

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/01/26 Time: 17:42  
Sample: 2021 2024  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 43  
Total panel (balanced) observations: 172  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084344	0.208936	0.403686	0.6870
X1	-1.469176	0.689238	-2.131594	0.0345
X2	3.149973	1.358241	2.319157	0.0216
X3	-0.124284	0.238748	-0.520565	0.6034
X4	-0.043069	0.298412	-0.144329	0.8854

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1.643039	1.0000

#### Weighted Statistics

Root MSE	1.558686	R-squared	0.063132
Mean dependent var	0.064257	Adjusted R-squared	0.040692
S.D. dependent var	1.615049	S.E. of regression	1.581848
Sum squared resid	417.8745	F-statistic	2.813389
Durbin-Watson stat	2.562478	Prob(F-statistic)	0.027071

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.063132	Mean dependent var	0.064257
Sum squared resid	417.8745	Durbin-Watson stat	2.562478

## Lampiran 9 Biodata Peneliti

### BIODATA PENULIS

Nama : Maya Sari

Tempat, Tanggal Lahir : Pariaman, 22 September 2003

Alamat Asal : Jl. Kompi Bakipeh Desa  
Toboh Palabah Kec.  
Pariaman Selatan Kota  
Pariaman

Telepon/HP : 083839048163

*Email* : [miasarri07@gmail.com](mailto:miasarri07@gmail.com)

### Pendidikan Formal

2010-2016 : SDN 07 Toboh Palabah

2016-2019 : MTS 02 Kota Pariaman

2019-2022 : MAS Diniyah V Jurai Sungai Pua

2022-2026 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### Pendidikan Non-Formal

2022-2023 : MSAA UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang

2022-2023 : PKPBA (Program Khusus  
Pendidikan Bahasa Arab)  
UIN Maulana Malik Ibrahim

2023-2024  
Malang  
: ELC (*English Language Center*) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pengalaman Organisasi**

1. Astaff dan Asjun Bidang Usaha Kopma Padang Bulan
2. Bendahara Hipmi PT Uin Malang
3. Pengurus Pionner Muda Bidang PDD

### **Sertifikasi dan Pelatihan**

1. *Certified Accurate Professional (CAP)*
2. Pelatihan ATLAS (*Software Auditing*)

## Lampiran 10 Jurnal Bimbingan

4/16/26, 11:26 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220502110111  
 Nama : Maya Sari  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA  
 Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Stability, Financial Target, External Pressure* dan *Change in Auditor Terhadap Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	24 September 2025	Konsultasi judul dan persetujuan judul skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	1 Oktober 2025	Konsultasi proposal bab 1 dan 2	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	8 Oktober 2025	Konsultasi revisi proposal bab 1,2 dan 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	13 Oktober 2025	Konsultasi revisi bab 1,2 dan 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	12 November 2025	Revisi proposal seminar	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	12 November 2025	Revisi proposal seminar	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	6 Januari 2026	Bimbingan terkait hasil olah data menggunakan e-Views 12	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	27 Januari 2026	bimbingan terkait bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	9 Februari 2026	Revisi bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

10	16 Februari 2026	Bimbingan revisi penulisan bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	13 April 2026	Bimbingan penulisan skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 13 April 2026  
Dosen Pembimbing



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

## Lampiran 11 Hasil Test Plagiarism

4/17/26, 12:52 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
 NIP : 198409302023211006  
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Maya Sari  
 NIM : 220502110111  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
 Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Stability, Financial Target, External Pressure dan Change in Auditor Terhadap Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
2%	1%	1%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 April 2026

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd